

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI KELURAHAN TOBARAKKA KECAMATAN
PITUMPANUA KABUPATEN WAJO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

HARMIDA
18 0401 0240

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI KELURAHAN TOBARAKKA KECAMATAN
PITUMPANUA KABUPATEN WAJO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

HARMIDA
18 0401 0240

Pembimbing:

Mujahidin, Lc., M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harmida
NIM : 18 0401 0240
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Harmida

NIM. 18 0401 0240

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang ditulis oleh Harmida, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0240, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 01 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 10 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 14 Februari 2023


TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Mujahidin, Lc., M.EI. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Hanna dan Ibunda Sanawiyah yang selalu menjadi *support system* terhebat dalam setiap langkah; senantiasa mendoakan, memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi anaknya.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno S.E.Sy., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Mujahidin, Lc., M.El. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku penguji I dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. selaku penasehat akademik.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-

buku/*literature* untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.

8. Seluruh dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo khususnya dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang ekonomi syariah.
9. Semua saudara dan saudariku yang selama ini memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman terbaik; Resti, Mar'aini, Nurhija, Mariyana, Ulul Azmi, Aisyah dan Suhelmi yang selalu ada di waktu yang tepat mengulurkan tangan, membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 terkhusus kelas A, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman di Asrama Putri IAIN Palopo yang selalu mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga peneliti harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Palopo, 14 Februari 2023

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	HurufLatin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
كسرة	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

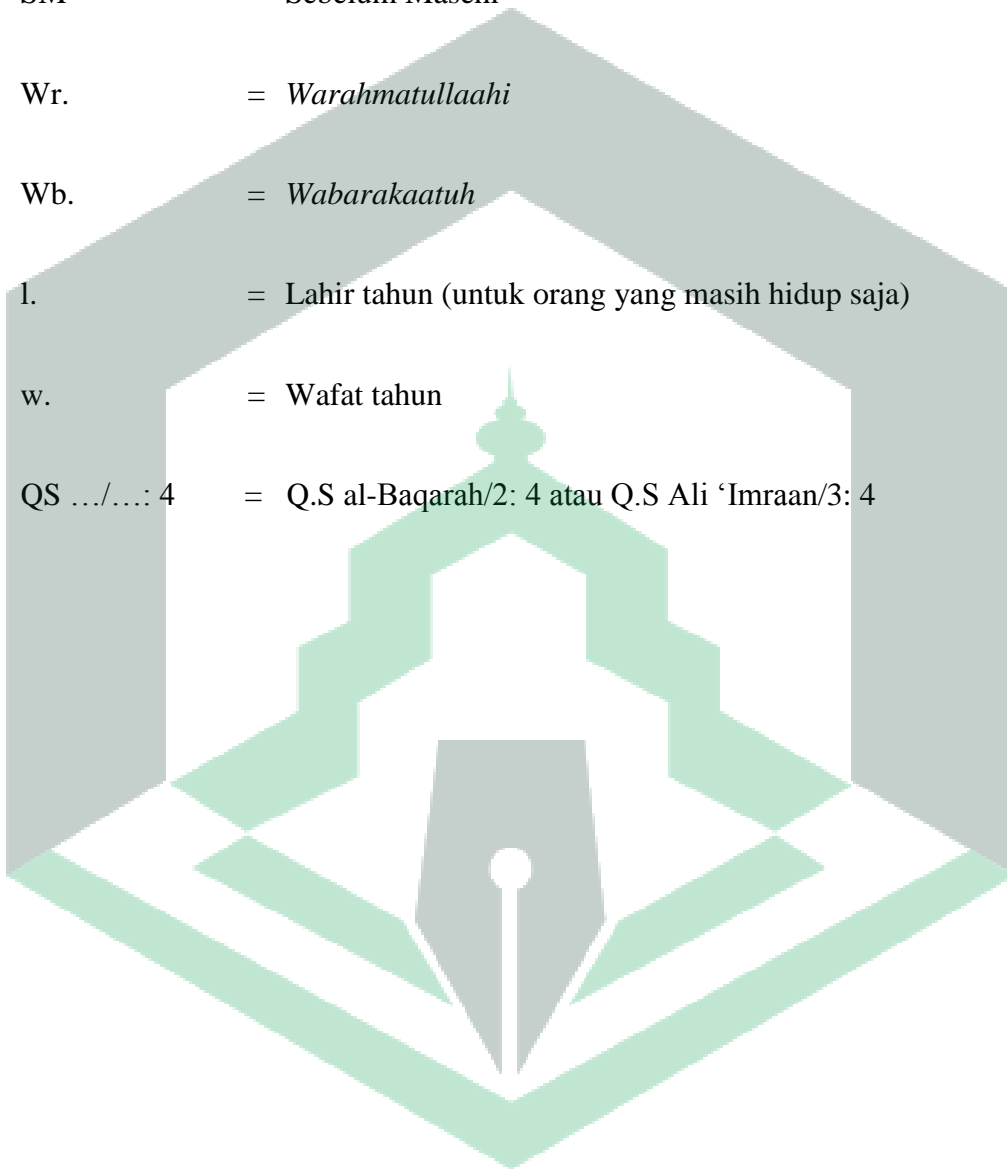
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

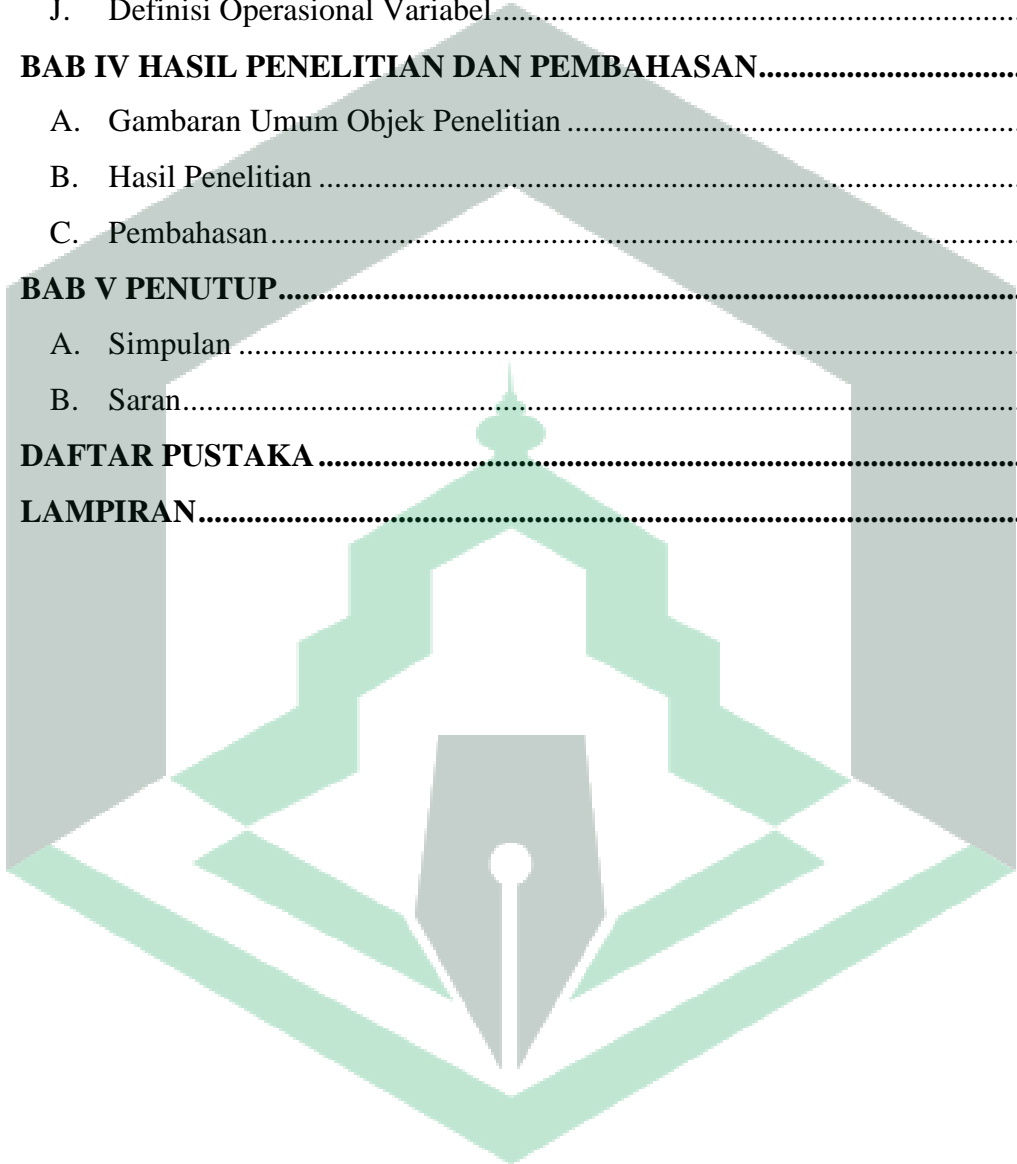
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= Q.S al-Baqarah/2: 4 atau Q.S Ali 'Imraan/3: 4



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	xxvi
ABSTRAK	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35

F. Pengukuran Variabel Penelitian.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Uji Instrumen Data.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	45
J. Definisi Operasional Variabel.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Ar-Rum/30:39	22
Kutipan Ayat 2 QS. At-Taubah/9:103	23
Kutipan Ayat 3 QS. At-Taubah/9:60	25
Kutipan Ayat 4 QS. Al-An'am/6:141	27



DAFTAR HADIS

Hadis tentang Landasan Hukum Zakat24



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	3
Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Tobarakka	3
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan dan Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian	37
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	44
Tabel 3.7 Rentang Skala untuk Kategori Variabel X	46
Tabel 3.8 Rentang Skala untuk Kategori Variabel Y	47
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Determinasi	50
Tabel 3.10 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Kelurahan Tobarakka Berdasarkan Pemanfaatan Wilayah	54
Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Tobarakka	55
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	58
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	59
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Penguasaan Lahan	60
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Panen	60
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Mengairi Lahan	61
Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Penyaluran Zakat	62
Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif Variabel X dan Y	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas	64

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 65
Tabel 4.17 Hasil Uji-t..... 66
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana 66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi *Score* Angket

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin

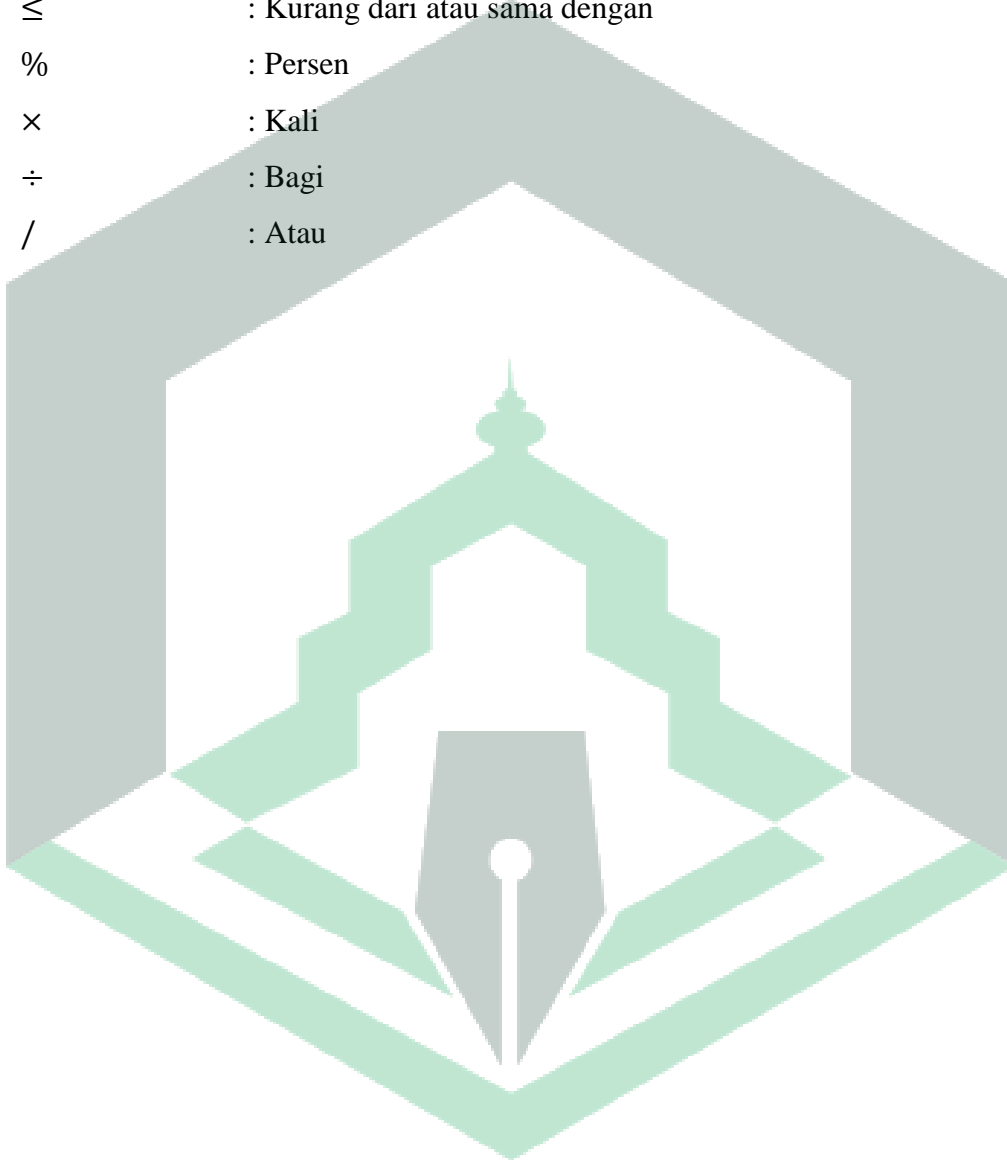


DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN



IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
R&D	: <i>Research and Development</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Q.S	: Qur'an Surah
Swt.	: <i>Subhaanahuu wata'aalaa</i>
Saw.	: <i>Shallallahu'alaihiwasallam</i>
No.	: Nomor
ZIS	: Zakat, Infak dan Sedekah
OPZ	: Organisasi Pengelolaan Zakat
LPZ	: Lembaga Pengumpulan Zakat
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
BAZIS	: Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah
Rp.	: Rupiah
Kg.	: Kilogram
Sig.	: Signifikan
R^2	: Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)
Km^2	: Kilometer Persegi
Ha	: Hektar
X	: Variabel X
Y	: Variabel Y
$\sqrt{\quad}$: Tanda Centang
$\sum s_1^2$: Total varians butir
s_2^2	: Total varians
100%	: Bilangan tetap
=	: Sama dengan

+	: Tambah
-	: Kurang
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≤	: Kurang dari atau sama dengan
%	: Persen
×	: Kali
÷	: Bagi
/	: Atau



ABSTRAK

Harmida, 2023. “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mujahidin.

Zakat merupakan salah satu instrumen filantropi ekonomi Islam yang dapat dijadikan sumber pembiayaan dalam mewujudkan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu jenis zakat yang berpotensi menyumbangkan dana yang cukup besar kepada pemerintah melalui lembaga penghimpunan zakat yaitu zakat pertanian. Hal ini didukung dengan mayoritas penduduk yang memeluk agama Islam dan banyaknya penduduk yang masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kelurahan Tobarakka merupakan sebuah daerah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan merupakan seorang muslim. Hasil pertanian masyarakat di kelurahan Tobarakka sebenarnya banyak yang telah mencapai nishab dari zakat pertanian. Namun, masyarakat belum menunjukkan motivasinya dalam membayar zakat pertanian. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat dalam membayar zakat pertanian, dan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di kelurahan Tobarakka.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal (*ex-post facto research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah petani di kelurahan Tobarakka sebanyak 531 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* tipe *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 85 petani. Data diperoleh melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan *software SPSS*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat cukup baik dan masyarakat menunjukkan motivasinya dalam membayar zakat sangat tinggi. Pengetahuan (X) berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat pertanian (Y) di kelurahan Tobarakka sebesar 78% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi Membayar Zakat Pertanian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu instrumen filantropi yang dapat dijadikan sumber pembiayaan dalam mewujudkan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu mengatasi masalah kemiskinan. Hal ini didukung dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri pada Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 236,53 juta jiwa atau sekitar 86,88% beragama Islam.¹

Dengan demikian, dana zakat yang berpotensi diterima oleh pemerintah melalui lembaga penghimpunan zakat cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi yang dilakukan oleh Kepala Lembaga Pusat Kajian Strategis (Puskas) Baznas, potensi zakat di Indonesia mencapai 327 Triliun, sedangkan diketahui bahwa penghimpunan ZIS secara nasional pada tahun 2022 melalui OPZ resmi mencapai 21,3 Triliun atau masih 6,5% dari potensi zakat.² Hal ini menandakan bahwa terjadi kesenjangan antara potensi zakat dan penerimaan zakat yang sangat signifikan yang disebabkan belum optimalnya realisasi penghimpunan dana zakat. Belum optimalnya realisasi penghimpunan dana zakat dipengaruhi oleh teknik

¹ Viva Budy Kusnandar, "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam," Databoks, 30 September 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam#:text=Berdasarkan%20data%20Direktorat%20Jenderal%20Kependudukan,mayoritas%20penduduk%20Indonesia%20adalah%20muslim>.

² Nikolas Panama, "BAZNAS Berhasil Kumpulkan Zakat Rp21,3 Triliun Selama Tahun 2022," 23 Desember 2022, <https://kepri.antaranews.com/amp/berita/143811/baznas-berhasil-kumpulkan-zakat-rp213-triliun-selama-tahun-2022>.

penghimpunan zakat yaitu penghimpunan dana zakat secara manual dan penghimpunan dana zakat secara digital.³

Faizal Attamimi menyatakan bahwa rata-rata penduduk muslim yang ada di Indonesia masih belum dan kurang termotivasi untuk menunaikan zakat terutama zakat maal.⁴ Salah satu jenis dari zakat maal adalah zakat pertanian. Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian yang diusahakan oleh petani dari hasil menggarap ladang atau kebun mereka.⁵

Zakat pertanian di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan penerimaan zakat, disamping zakat harta dari emas, perak dan perniagaan. Hal ini didukung dengan kondisi Indonesia sebagai negara agraris. Dimana sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2021, masyarakat Indonesia yang menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian tercatat sebanyak 38,77 juta jiwa atau setara dengan 29,59 persen dari seluruh jumlah penduduk Indonesia.⁶ Salah satu produk unggulan sektor pertanian pada subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya berpotensi menghasilkan penerimaan zakat adalah produksi

³ Humaidi, Umar, Muh. Ruslan Abdullah, dan Khaerunnisa, "Studi Banding Penghimpunan Dana Zakat Melalui Manual Fundraising dan Penggalangan Dana Digital di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01 (2022): 347.

⁴ Faizal Attamimi, "Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat di Kota Palu," *Jurnal Hunafa* 5, no. 3 (Desember 2008): 360.

⁵ Abd. Rahim, Muhammad Siri Dangnga, dan Abdullah B., "Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang," *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2 Oktober 2021): 112.

⁶ Lydia Putri, "Regenerasi Petani dan Rendahnya Pendapatan di Sektor Pertanian," *Kompas*, 29 Juni 2021, <https://www.kompas.id/baca/opini/2021/06/29/regenerasi-petani-dan-rendahnya-pendapatan-di-sektor-pertanian>.

padi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, diketahui jumlah produksi padi di Indonesia tahun 2021 mencapai 54,42 juta ton.⁷

Kelurahan Tobarakka merupakan salah satu daerah di kabupaten Wajo yang potensi penerimaan zakat pertaniannya cukup besar. Hal ini didukung oleh kondisi masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Lingkungan	Jumlah Penduduk			Islam			Protestan		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Tobarakka	435	929	1364	433	928	1361	2	1	3
2	Ading	489	984	1473	487	983	1470	2	1	3
3	Leworeng	296	131	427	296	131	427	-	-	-
4	Tobessi	93	188	281	93	188	281	-	-	-
Jumlah		1313	2232	3545	1309	2230	3539	4	2	6

Sumber: Data potensi kelurahan Tobarakka bulan Agustus 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada di kelurahan Tobarakka sebanyak 3.545 orang, sebanyak 3.539 orang penduduk yang beragama Islam dan sebanyak 6 orang penduduk non-muslim. Dari jumlah penduduk tersebut, sekitar 99,83% penduduk kelurahan Tobarakka memeluk agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban yang mesti ditunaikan oleh penduduk di kelurahan Tobarakka.

Selain itu, penduduk di kelurahan Tobarakka juga banyak yang berpenghasilan dari sektor pertanian atau bekerja sebagai petani. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

⁷ Viva Budy Kusnandar, "Berapa Produksi Beras Indonesia pada 2021," Databoks, 02 Maret 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/02/berapa-produksi-beras-indonesia-pada-2021>.

Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Tobarakka

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	11 orang
2	TNI/POLRI	-
3	Pegawai Swasta	85 orang
4	Petani	531 orang
5	Buruh tani	70 orang
6	Nelayan	85 orang
7	Jasa	10 orang
8	Pengrajin	25 orang
9	Pensiunan	4 orang
10	Lainnya	7 orang
11	Tidak bekerja/pengangguran	45 orang

Sumber: Kantor Kelurahan Tobarakka

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa di kelurahan Tobarakka sebanyak 531 orang bekerja sebagai petani. Jenis pertanian yang banyak dibudidayakan adalah padi. Hasil pertanian masyarakat di daerah tersebut sebenarnya banyak yang telah mencapai nishab, dengan rata-rata hasil pertanian yang telah mencapai hitungan ton. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pertanian masyarakat sudah dapat dikenakan zakat dan telah memenuhi syarat wajib zakat namun masyarakat sepertinya belum termotivasi untuk membayar zakat pertanian. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan sikap masyarakat ketika memasuki waktu pembayaran zakat fitrah dan zakat pertanian.

Antusiasme masyarakat dalam membayar zakat sangat terlihat pada saat bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri. Berbeda pada saat panen hasil pertanian, antusiasme yang masyarakat tunjukkan pada saat membayar zakat fitrah itu tidak terlihat sama sekali. Tidak ada pembicaraan dikalangan masyarakat tentang zakat pada sektor pertanian. Zakat pertanian yang memang memiliki karakteristik secara teknis penghimpunan zakat yang lebih rumit, hanya masyarakat dengan kategori

muzakki yang wajib mengeluarkan zakatnya. Berbeda dengan zakat fitrah yang teknis penghimpunannya menyentuh seluruh lapisan masyarakat, baik kaya maupun miskin wajib membayar zakat fitrah.

Selain itu, lembaga amil zakat yang jauh dari pemukiman masyarakat menjadikan tokoh masyarakat memiliki peranan penting dalam mendorong masyarakat dalam membayar zakat. Pada saat bulan Ramadhan, tokoh masyarakat yang merupakan panitia zakat pada saat itu senantiasa mengingatkan dan mendorong masyarakat untuk membayar zakat fitrah sebelum hari raya. Namun, pada saat panen hasil pertanian, tokoh masyarakat di daerah tersebut terlihat kurang mengingatkan dan mendorong masyarakat untuk mengeluarkan sebagian hasil pertaniannya untuk zakat pertanian. Sehingga semarak berzakat hanya dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Padahal keduanya memiliki kedudukan yang sama dalam Islam, yakni wajib untuk ditunaikan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo?

2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan dan menambah wawasan dalam hal zakat, khususnya zakat pertanian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi tambahan tentang zakat guna memperluas wawasan.

- b. Bagi Lembaga Amil Zakat

Penelitian diharapkan mampu menjadi perpanjangan informasi LAZ kepada masyarakat tentang kewajiban zakat pertanian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa karya tulis ilmiah atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian peneliti dan digunakan sebagai gambaran mengenai sasaran penelitian yang peneliti teliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mella Rosalinda, Abdullah dan Fadli dari Universitas Bengkulu dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Bengkulu.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat, pendapatan muzakki dan kepercayaan muzakki mempengaruhi minat UMKM untuk membayar zakat komersial di organisasi pengelolaan zakat kota Bengkulu.¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada salah satu variabel independen yang digunakan, yakni pengetahuan zakat dan topik penelitian yaitu zakat. Namun, yang menjadi perbedaan adalah penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Sedangkan penelitian menggunakan regresi sederhana.

¹ Mella Rosalinda, Abdullah dan Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Bengkulu,” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (Februari 2021): 67.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Amaliah Amry dan Hadi Daeng Mapuna dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada BAZNAS di Kabupaten Pangkep.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga zakat secara resmi mempunyai pengaruh penting dalam memberikan pengetahuan masyarakat tentang zakat khususnya di kabupaten Pangkep dapat dikatakan masih sangat minim, dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang berminat dalam membayar zakat kepada lembaga pemerintah yang secara resmi atau formal salah satunya BAZNAS.²

Penelitian ini memiliki kesamaan pada salah satu variabel independen yang digunakan peneliti yakni pengetahuan. Namun yang membedakan adalah penelitian ini membahas zakat secara umum. Sedangkan penelitian peneliti mengkhususkan zakat pertanian. Selain itu, penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyati Masfufah, salah satu mahasiswa pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi pada Petani Kabupaten Cilacap).” Hasil penelitian dari Zuhriyati Masfufah

² Dini Amaliah Amry dan Hadi Daeng Mapuna, “Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada BAZNAS di Kabupaten Pangkep,” *El-Iqtishady* 3, no. 1 (Juni 2021): 87.

menyatakan bahwa variabel independen (literasi zakat, pendapatan dan religiusitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (kepatuhan petani membayar zakat pertanian) secara simultan berdasarkan nilai R Square 0,776. Hal ini menunjukkan bahwa literasi zakat, pendapatan dan religiusitas secara bersama-sama mempengaruhi kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian di Kabupaten Cilacap sebesar 7,76%.³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada topik yang dibahas yaitu zakat pertanian. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan beberapa variabel independen dan variabel dependen yang digunakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulfikar Yusuf, salah satu mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitian “Minat Petani dalam Berzakat (Studi tentang Determinan Zakat Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta).” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat petani dalam membayar zakat pertanian, pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat petani dalam membayar zakat pertanian, pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat petani dalam membayar zakat pertanian, lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat petani dalam membayar zakat pertanian, dan kepercayaan tidak memiliki

³ Zuhriyati Masfufah, “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus pada Petani di Kabupaten Cilacap),” *Tesis* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), 76.

pengaruh positif signifikan terhadap minat petani dalam membayar zakat pertanian.⁴

Penelitian ini memiliki topik yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu zakat pertanian dan salah satu variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan. Namun, yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software* Smart-PLS 3.0. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS 22. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yaitu minat membayar zakat pertanian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hartanto Rianto, Syahrial Hasanuddin Pohan dan Sakban Lubis dari Universitas Pembangunan Panca Budi dengan judul penelitian “Praktik Zakat Pertanian Masyarakat Muslim Desa Lau Gumba.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman petani muslim di desa Lau Gumba mengenai zakat pertanian masih bersifat umum, petani belum mampu menghitung zakat pertanian sesuai syariat Islam. Implementasi penyaluran dana filantropi Islam juga dilakukan secara tradisional.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan zakat pertanian sebagai topik penelitian. Namun, yang menjadi perbedaan adalah penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif,

⁴ Muhammad Zulfikar Yusuf, “Minat Petani dalam Berzakat (Studi Determinan Zakat Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta),” *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022), 83-84.

⁵ Hartanto Rianto, Syahrial Hasanuddin Pohan dan Sakban Lubis, “Praktik Zakat Pertanian Masyarakat Muslim Desa Lau Gumba,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 5 (2022): 1964.

sehingga hanya menunjukkan praktik zakat pertanian yang dilakukan masyarakat. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dimana akan menunjukkan seberapa besar sumbangsi pengetahuan dalam memotivasi masyarakat membayar zakat pertanian.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, ada beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti saat ini, diantaranya yaitu lebih terfokus pada pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Secara umum, kelima penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan sasaran penelitian peneliti pada jenis penelitian yang digunakan dan topik yang dibahas. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan topik yang dibahas adalah zakat pertanian. Namun, untuk perbedaannya secara keseluruhan terletak pada objek penelitian. Serta sebagian besar menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data.

Selain itu, rata-rata penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti menitikberatkan masyarakat untuk membayar zakat di OPZ tertentu, seperti Baznas, LAZ Kabupaten/Kota dan LAZ sejenisnya. Sedangkan penelitian peneliti memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk memilih menyalurkan zakatnya di tempat yang mereka inginkan.

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Secara etimologi, pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yakni *knowledge*. Dalam *encyclopedia of philosophy* dijelaskan bahwa *knowledge is justified true belief* yang berarti pengetahuan adalah kepercayaan yang benar.⁶ Sedangkan secara terminologi, Menurut Surajiyo, pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sederhananya, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, dimengerti dan dipahami.

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang zakat pertanian. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya memiliki pengetahuan zakat. Namun, bukan hanya mengetahui arti dan hukumnya saja. Melainkan, juga mengetahui ketentuan-ketentuan zakat seperti nishab dan haulnya, jenis-jenisnya, dan lain sebagainya.

⁶ Donald M. Borchert, *Encyclopedia of Philosophy Second Edition*, (United States of America: Thomson Gale, 2005), 754.

⁷ Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 62.

b. Indikator pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif,⁸ yaitu:

1) Tahu (*know*)

Menurut KBBI, tahu diartikan sebagai mengerti setelah melihat, menyaksikan, mengalami dan sebagainya.⁹ Tahu juga diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Orang yang telah “tahu” harus dapat mendefinisikan materi atau objek tersebut.¹⁰

Tahu yang dimaksud di sini adalah tahu tentang zakat pertanian. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya tahu tentang zakat, seperti:

- a) Tahu tujuan diperintakkannya zakat
- b) Tahu jenis-jenis zakat
- c) Tahu tentang hukum zakat pertanian

2) Memahami (*comprehension*)

Menurut KBBI, memahami berarti mengerti benar.¹¹ Memahami juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar

⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 50-52.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1590.

¹⁰ Maylina Syarifah Rahmah, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan *Good Governance* Terhadap Minat Berzakat di Basis DKI Jakarta,” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 35.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1103.

tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan objek tersebut secara benar.¹²

Selain tahu tentang zakat, seorang muslim juga harus paham tentang ketentuan-ketentuan zakat sebelum membayar atau mengeluarkan zakat. Ketentuan-ketentuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Paham tentang nishab dan kadar zakat pertanian
- b) Paham tata cara membayar zakat pertanian
- 3) Pengamalan (*application*)

Pengamalan menurut KBBI diartikan sebagai hal atau perbuatan melaksanakan, menerapkan sesuatu berupa harta atau ilmu.¹³ Pengamalan juga diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari (sesuatu yang diketahui) pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*).¹⁴ Seseorang dapat dikatakan mengetahui suatu ilmu ketika mampu mengamalkan atau mengaplikasikan ilmu yang diketahuinya. Seorang *lecturer* di Stanford Graduate School of Business pernah mengatakan “*Knowing and not doing is the same as not knowing.*” Ketika tahu suatu ilmu, tapi tidak diterapkan dan dipraktekkan dengan konsisten, sebenarnya itu sama saja dengan tidak tahu.

¹² Maylina Syarifah Rahmah, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan *Good Governance* Terhadap Minat Berzakat di Basis DKI Jakarta,” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 35.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 46.

¹⁴ Maylina Syarifah Rahmah, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan *Good Governance* Terhadap Minat Berzakat di Basis DKI Jakarta,” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 36.

Dengan demikian, untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang zakat pertanian, puncaknya adalah dengan mengaplikasikan ilmu tersebut dengan membayar zakat pertanian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan. Dengan demikian, motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar. Menurut Robbins dan Judge, motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan.¹⁵ Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa motivasi dapat menjadi landasan seseorang dalam memilih melakukan suatu aktivitas. Motivasi melandasi seseorang dalam memilih melakukan suatu kegiatan yang ingin dilakukan.

Dengan demikian, motivasi semakin penting karena mendorong seseorang untuk mengerjakan dengan baik dan terintegrasi kepada tujuan yang diinginkan. Motivasi yang terdapat di dalam pribadi seseorang adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang akan mewujudkan suatu tingkah laku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan. Jadi, motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati. Namun, suatu hal yang dapat disimpulkan karena adanya sesuatu yang dapat disaksikan. Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang itu didorong oleh kekuatan yang ada dalam diri orang tersebut,

¹⁵ Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 127.

kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa sebenarnya perilaku muzakki itu dimulai dengan adanya suatu motivasi untuk mengeluarkan sebagian harta untuk kewajiban zakat kepada mustahiq.

b. Jenis-jenis Motivasi

Dari sudut yang menimbulkannya, motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan karena melihat manfaatnya.¹⁶

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, motivasi dibagi ke dalam dua jenis sebagai berikut:¹⁷

1) Motivasi positif

Merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu. Motivasi positif didasari atas keinginan manusia untuk mencari keuntungan-keuntungan tertentu. Dengan demikian, atas dasar keinginan akan keuntungan itulah yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.

Membayar zakat misalnya, banyaknya ayat yang dapat ditemukan dalam al-Qur'an yang menjelaskan bagaimana Allah swt. senantiasa

¹⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 163.

¹⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 150.

memotivasi hamba-Nya untuk melakukan suatu bentuk ketaatan seperti membayar zakat dengan *reward* berupa pahala.

2) Motivasi negatif

Merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan sesuatu secara terpaksa. Motivasi negatif juga sering dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari rasa takut. Dari rasa takut itulah yang pada akhirnya memaksa seseorang melakukan sesuatu.

Hal ini pernah dipraktikkan oleh salah satu sahabat Rasulullah saw. yakni khalifah Abu Bakar ash-shiddiq *radiyallahuuanhu*, dimana di masa kepemimpinannya gerakan pengingkaran kewajiban zakat mulai dilakukan sebagian kelompok. Nah, untuk memerangi kelompok yang menolak membayar zakat pada saat itu hartanya akan disita dan dijatuhkan vonis kafir oleh negara.¹⁸ Hal ini dilakukan semata-mata untuk memotivasi kaum muslim pada saat itu untuk kembali membayar zakat.

c. Indikator Motivasi

Menurut Robbins, indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi,¹⁹ antara lain:

1) Penghargaan (*reward*)

Menurut KBBI, penghargaan diartikan sebagai perbuatan menghargai.²⁰ Dalam bahasa arab, *reward* (ganjaran) diistilahkan dengan

¹⁸ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (4): Zakat*, (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 68-69.

¹⁹ Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi Edisi 16*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 132.

tsawab. Kata ini banyak ditemukan dalam al-Qur'an, khususnya ketika membicarakan tentang apa yang akan diterima oleh seseorang, baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya. Kata *tsawab* sendiri identik dengan balasan yang baik.²¹ Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penghargaan (*reward*) adalah perbuatan menghargai atas apa yang telah didapatkan oleh seseorang baik secara materil maupun non-materil. Dengan kata lain, seseorang yang memperoleh sesuatu atau nikmat tertentu seringkali terdorong untuk melakukan sesuatu sebagai bentuk penghargaan atas nikmat yang diperolehnya. Seperti halnya seorang muzakki yang baru saja memperoleh penghasilan berkeinginan untuk mengeluarkan sebagian dari penghasilannya untuk zakat karena menyadari bahwa harta yang diperolehnya terdapat hak-hak orang lain. Selain itu, seorang muzakki terdorong membayar zakat dengan harapan memperoleh pahala dan keberkahan. Dan dengan berzakat seorang muzakki telah melakukan salah satu bentuk ketaatan.

2) Hubungan atau interaksi sosial

Secara definitif, interaksi sosial berarti adanya hubungan dua orang atau lebih yang perilaku atau tindakannya direspon oleh orang lain.²² Proses interaksi sosial terjadi di masyarakat dipengaruhi beberapa faktor. Dua diantaranya adalah imitasi dan simpati. Imitasi diartikan sebagai peniruan.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 525.

²¹ Halim Purnomo dan Husnul Khotimah Abdi, *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 1.

²² M. Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi: Pengantar Memahami Konsep-Konsep Sosiologi*, (Jakarta Selatan: CV Idayus, 2019), 41.

Peniruan disini tidak hanya terbatas pada tahap kata, melainkan juga makna dan tindakan atau tingkah laku tertentu. Sedangkan simpati adalah suatu proses ketika seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Faktor utamanya adalah perasaan untuk memahami orang/pihak lain.²³

Kedua faktor tersebut di atas sangat penting dalam proses interaksi sosial. Karena kedua hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu seperti halnya membayar zakat. Seorang muzakki termotivasi untuk membayar zakat karena masyarakat disekitarnya rutin mengeluarkan sebagian harta atau penghasilannya untuk berzakat. Selain itu, seorang muzakki juga berkeinginan untuk membayar zakat karena menyadari bahwa harta yang dikeluarkannya akan memberikan banyak manfaat untuk orang lain dan dampak positif di kalangan masyarakat.

3) Kebutuhan hidup

Manusia sebagai makhluk hidup, tentu memiliki berbagai kebutuhan dasar tertentu yang harus dipenuhi agar dapat bertahan hidup. Kebutuhan dasar itu berupa kebutuhan pangan, sandang dan papan.²⁴ Namun, pada kenyataannya tidak semua orang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kesenjangan sosial dalam suatu masyarakat.

²³ Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial dan Kajian-kajian Strategis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 316-320.

²⁴ Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial dan Kajian-Kajian Strategis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 247.

Andrew dalam bukunya mengutip pendapat Siswanto yang menyatakan bahwa seseorang terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.²⁵ Fenomena kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu seperti halnya membayar zakat. Karena dengan berzakat, mendistribusikan sebagian harta, secara tidak langsung akan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dan merupakan salah satu bentuk upaya pemerataan pendapatan yang pada akhirnya diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang ada dalam masyarakat.

4) Keberhasilan dalam bekerja

Sukses dalam pekerjaan merupakan impian semua orang. Sehingga untuk mencapainya seseorang terkadang bersedia melakukan apapun. Seperti kurang tidur karena lembur, jauh dari keluarga karena dinas keluar kota dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Robbins, bahwa seseorang bersedia untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya.²⁶ Begitupun dengan seseorang yang baru saja memperoleh penghasilan atau memiliki harta yang telah mencapai nishab dan haulnya (muzakki) bersedia mengeluarkan sebagian hartanya untuk berzakat agar memperoleh keberkahan dalam hartanya dan memperoleh keberhasilan dalam pekerjaannya.

²⁵ Andrew Rambet, *Gaya Kepemimpinan: Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Karyawan*, (Manado: 29 April 2022), 10.

²⁶ Andrew Rambet, *Gaya Kepemimpinan: Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Karyawan*, (Manado: 29 April 2022), 11.

3. Zakat

a. Pengertian zakat

Zakat mempunyai berbagai makna, berasal dari kata *Zaka*, para ulama memberikannya makna yang berbeda-beda.

Pertama, Zakat bermakna *al-Thahuru* (membersihkan atau mensucikan), demikian menurut Abu Hasan Al-Wahidi dan Imam Nawawi. Artinya, orang yang selalu menunaikan zakat karena Allah bukan karena dipuji manusia, Allah akan membersihkan dan mensucikan baik hartanya maupun jiwanya.²⁷

Kedua, bermakna *al-Barakatu* (berkah). Artinya, orang yang selalu membayar zakat, hartanya akan selalu dilimpahkan keberkahan oleh Allah swt, kemudian keberkahan ini akan berdampak kepada keberkahan hidup. Keberkahan ini lahir karena harta yang kita gunakan adalah harta yang suci bersih, sebab harta kita telah dibersihkan dari kotoran dengan menunaikan zakat yang hakikatnya zakat itu berfungsi untuk membersihkan dan mensucikan harta.²⁸

Ketiga, zakat bermakna *al-Nuwuw*, yang artinya tumbuh dan berkembang, demikian menurut Abu Muhammad Ibnu Qutaibah. Makna ini menegaskan bahwa, orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya (dengan izin Allah) akan selalu tumbuh dan berkembang. Hal ini disebabkan oleh kesucian dan keberkahan harta yang telah ditunaikan kewajiban zakatnya.²⁹

²⁷ Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dan Departemen Agama RI, *Zakat, Ketentuan dan Permasalahannya*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2008), 3.

²⁸ Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dan Departemen Agama RI, *Zakat, Ketentuan dan Permasalahannya*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2008), 3.

²⁹ Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dan Departemen Agama RI, *Zakat, Ketentuan dan Permasalahannya*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2008), 3-4.

Keempat, zakat bermakna *al-Shalahu* (beres atau bagus). Artinya, orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya akan selalu bagus dalam arti tidak bermasalah dan terhindar dari masalah.³⁰

Sedangkan menurut istilah, zakat adalah bagian tertentu dari harta yang dimiliki yang telah Allah wajibkan untuk diberikan kepada *mustahiqqin* (orang-orang yang berhak menerima zakat).³¹ Menurut Fadilatus Syaikh Muhammad Shalih al-Ustaimin Rahimahullah, zakat menurut syara' erat kaitannya dengan makna zakat secara bahasa dari sisi tumbuh dan berkembangnya harta tersebut. Hubungan kedua makna zakat tersebut yaitu bahwasanya zakat itu meskipun secara lahiriah mengurangi kuantitas harta, namun dari sisi pengaruh justru bertambah keberkahan dan jumlahnya. Karena apabila manusia menunaikan apa yang telah diwajibkan Allah kepadanya dalam masalah hartanya, boleh jadi Allah akan membukakan pintu-pintu rezeki yang tidak pernah terlintas dalam pikirannya.³²

b. Landasan hukum zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki rujukan atau landasan kuat berdasar al-Qur'an dan al-Sunnah. Berikut ini adalah diantara dalil-dalil yang memperkuat kedudukan zakat.

³⁰ Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dan Departemen Agama RI, *Zakat, Ketentuan dan Permasalahannya*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2008), 4.

³¹ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (4): Zakat*, (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 29.

³² Syaikh Muhammad Shalih al-Ustaimin, *Ensiklopedi Zakat*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2008), 45.

1) Al-Qur'an

Firman Allah dalam Q.S. At-Taubah/9: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.³³

Dari ayat tersebut, Allah memerintahkan rasul-Nya untuk mengambil sedekah dari umat Islam untuk membersihkan dan menyucikan mereka. Allah juga memerintahkan rasul-Nya agar mendoakan dan memintakan ampunan kaum muslimin ketika mereka datang menyerahkan zakat dan sedekah.³⁴ Dengan demikian, seorang muslim yang membayar zakat, telah membersihkan dan menyucikan harta dan dirinya.

2) Dalil Sunnah

Dalam sebuah hadist, Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ

مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ، وَحَجَّ الْبَيْتِ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ (رَوَاهُ

³³ Kementerian Agama RI, *At-Taqwa: al-Qur'anul Karim*, (Bandung: al-Qur'an al-Qosbah, 2020), 203.

³⁴ Engkos Kosasi dkk, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3: Shahih, Sistematis, Lengkap*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2017), 587.

الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya:

Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khattab *radiyallahu 'anhuma*, ia berkata, “Saya pernah mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: ‘Islam itu dibangun di atas lima perkara. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada Ilah (sesembahan yang hak) kecuali Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah; mendirikan shalat; mengeluarkan zakat; mengerjakan haji ke Baitullah; dan puasa di bulan Ramadhan. (HR. Bukhari Muslim).³⁵

c. Syarat-syarat zakat

Secara umum, syarat-syarat wajib zakat adalah sebagai berikut.

- 1) Islam
- 2) Merdeka
- 3) Mencapai nishab (jumlah tertentu dari harta yang wajib dizakati)
- 4) Telah melewati haul (satu tahun), kecuali pada hasil pertanian dan perkebunan.³⁶

d. Orang yang berhak menerima zakat

Adapun orang yang berhak menerima zakat dijelaskan dalam firman Allah

QS. At-Taubah/9:60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ

وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

³⁵ Imam an-Nawawi, *Hadits Arba'in dan Terjemahannya*, (Surakarta: Pustaka Arafah, 2013), 22.

³⁶ Syaikh Muhammad Shalih al-Ustaimin, *Ensiklopedi Zakat*, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2008), 52.

Terjemahnya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.³⁷

Berdasarkan ayat tersebut, Allah menyatakan bahwa Dialah yang membagi zakat dan menjelaskan hukum-hukumnya. Dialah secara langsung yang mengatur masalah sedekah dan pembagiannya tanpa pasrahkan kepada orang lain. Allah memberitahukan tentang pihak-pihak yang berhak memperoleh zakat, mereka berjumlah delapan kelompok. Ibnu Jarir menuturkan bahwa ini merupakan pendapat mayoritas ulama dan pendapat ini lebih kuat. Penyebutan delapan kelompok dalam ayat ini hanya sebatas menjelaskan siapa saja pihak-pihak yang berhak memperoleh zakat, bukan memberi pengertian bahwa pembagian zakat harus mencakup semua delapan kelompok tersebut.³⁸

Adapun orang yang berhak menerima zakat, diantaranya:

- 1) Fakir, adalah mereka yang tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup.
- 2) Miskin, adalah mereka yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup.
- 3) Amil, adalah mereka yang mengumpulkan dan membagikan zakat.

³⁷ Kementerian Agama RI, *At-Taqwa: al-Qur'anul Karim*, (Bandung: al-Qur'an al-Qosbah, 2020), 196.

³⁸ Engkos Kosasi dkk, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3: Shahih, Sistematis, Lengkap*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017), 542.

- 4) Muallaf, mereka yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan barunya.
- 5) Riqab (hamba sahaya), yang ingin memerdekakan dirinya.
- 6) *Ghorimin*, yaitu mereka yang terlilit hutang dan belum bisa memenuhi kebutuhan pokoknya.
- 7) Fi sabilillah, mereka yang berjuang di jalan Allah.
- 8) Ibnu sabil, mereka yang kehabisan biaya di perjalanan.³⁹

4. Zakat Pertanian

a. Pengertian zakat pertanian

Zakat pertanian (*al-zira'ah*) adalah zakat yang dikeluarkan pada produk pertanian pada saat panen setelah mencapai nishab.⁴⁰ Zakat pertanian merupakan salah satu jenis zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian yang diusahakan oleh petani dari hasil menggarap ladang ataupun kebun mereka. Berbeda dengan jenis zakat yang lainnya, zakat pertanian (*zira'ah*) dikeluarkan setiap panen jika telah memenuhi nishab, meskipun belum mencapai satu tahun.

Menurut mazhab Syafi'i, yang termasuk golongan hasil pertanian hanyalah terbatas pada hasil pertanian yang dapat digunakan sebagai makanan pokok, seperti padi, gandum, kedelai, jagung, dan kacang.⁴¹

³⁹ Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dan Departemen Agama RI, *Zakat, Ketentuan dan Permasalahannya*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2008), 13-14.

⁴⁰ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar: Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 918.

⁴¹ Tika Widiastuti dkk, *Handbook Zakat*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 40.

b. Dasar hukum zakat pertanian

Firman Allah dalam Q.S. Al-An'am/6: 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثَرَهُ ۗ وَالزَّيْتُونَ

وَالرُّمَانَ مُمْتَشَاهَا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ ۗ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ

وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya:

Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.⁴²

Dalam ayat tersebut, diperintahkan untuk menunaikan hak tanaman ketika memanen dan memetik hasilnya. Hak tanaman yang dimaksud adalah zakat wajib yang diwajibkan Allah atas kaum muslimin dan telah ditentukan ukuran nishab dan besarnya.⁴³ Hal ini merupakan waktu wajibnya zakat pada tanaman menurut pendapat yang rajih, artinya bahwa pada tanaman itu ada bagian yang merupakan hak ahli zakat (yang berhak dapat zakat).⁴⁴ Dengan demikian, zakat pertanian wajib dikeluarkan zakatnya pada saat panen, tidak harus menunggu mencapai haul (satu tahun).

⁴² Kementerian Agama RI, *At-Taqwa: al-Qur'anul Karim*, (Bandung: al-Qur'an al-Qosbah, 2020), 146.

⁴³ Engkos Kosasi dkk, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3: Shahih, Sistematis, Lengkap*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017), 163.

⁴⁴ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (4): Zakat*, (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 119-120.

c. Nishab zakat pertanian

Nishab zakat pertanian adalah lima *wasaq*, ukuran *wasaq* berupa takaran sebanyak enam puluh *sha'* sehingga setara dengan 653 kg gabah.⁴⁵ Besarnya kadar zakat yang harus dikeluarkan ada dua macam, yaitu jika pengairannya alamiah (oleh hujan atau mata air), kadar zakatnya adalah 10%; jika pengairannya oleh tenaga manusia atau binatang, kadar zakatnya adalah 5%.⁴⁶ Jadi, zakat pertanian wajib dikeluarkan pada saat panen jika mencapai nisab, kadar zakat yang dikeluarkan tergantung pada cara beririgasinya, mengeluarkan biaya atau tidak mengeluarkan biaya.

Contoh kasus:

Bapak Fulan memiliki hasil pertanian sebanyak 1000 kg gabah (padi yang masih berkulit/belum digiling), hasil panen tersebut menggunakan irigasi/biaya tambahan sebesar Rp500.000, biaya lain yang harus ia keluarkan untuk menghasilkan panen tersebut (misal biaya bajak sawah, beli pupuk, racun hama dan upah menyabit) sebesar Rp850.000,-

Cara menghitung besaran zakat:

- Nisab zakat pertanian 635 kg gabah, atau setara Rp2.938.500,- dengan asumsi harga gabah (padi) pada saat jatuh tempo @4.500,-/kg.
- Kadar zakat 5%, karena menggunakan irigasi/biaya tambahan.
- Hutang yang harus dibayar sebesar Rp850.000 + Rp500.000 = Rp1.350.000,-

⁴⁵ Badan Amil Zakat Nasional, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 234.

⁴⁶ H. Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf: Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 27.

- Perhitungan zakatnya adalah: $(\text{hasil bersih} \times \text{harga gabah}) - (\text{hutang}) \times 5\%$
= zakat.
- Hasil panen $1000 \text{ kg} \times 4.500/\text{kg} = 4.500.000 - 1.350.000 = \text{Rp}3.150.000$ x
5% = Rp157.500,-
- Maka zakat hasil pertanian Bapak Fulan adalah Rp157.500,-

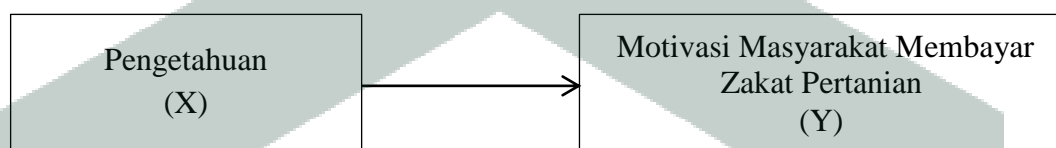
C. Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti.⁴⁷ Penelitian ini membahas pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di kelurahan Tobarakka kecamatan Pitumpanua kabupaten Wajo. Penelitian ini hanya memiliki masing-masing satu variabel bebas dan variabel terikat. Pengetahuan sebagai variabel bebas dan motivasi masyarakat membayar zakat pertanian sebagai variabel terikat.

Pengetahuan tentang zakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi membayar zakat. Hal ini sesuai dengan teori dari Notoatmojdo, yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar pembentukan tindakan seseorang (*overt behaviour*). Berdasarkan penelitian dari Yuliana Isnaini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan zakat terhadap

⁴⁷ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2016), 72.

motivasi muzakki secara parsial.⁴⁸ Hal ini menunjukkan semakin banyak pengetahuan tentang zakat, maka muzakki akan semakin menunjukkan motivasinya membayar zakat. Guna mempermudah jalannya kegiatan dan memperjelas alur pemikiran pada penelitian ini, maka peneliti merumuskan sebuah kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang disediakan masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁹ Berdasarkan hasil penelitian dari Yulinda Isnaini, yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan zakat terhadap motivasi muzakki secara parsial.⁵⁰ Maka dari hal tersebut, rumusan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

⁴⁸ Yulinda Isnaini, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus di Rumah Zakat Cabang Semarang)," (Semarang: UIN Walisongo, 2018), 101.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 96.

⁵⁰ Yulinda Isnaini, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus di Rumah Zakat Cabang Semarang)," (Semarang: UIN Walisongo, 2018), 101.

H_1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka.

H_0 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penyajian data. Metode yang digunakan adalah kausal (*ex post facto reseach*) yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.¹ Penelitian ini akan mencari bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan, Indonesia. Selama 26 hari, yakni pada tanggal 26 Agustus sampai 20 September tahun 2022.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh oleh peneliti untuk tujuan khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang

¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238.

diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun penyebaran angket kepada responden.²

2. Data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti itu sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.³ Data pendukung dapat berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah petani yang berada di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Adapun jumlah penduduk kelurahan Tobarakka Kabupaten Wajo Kecamatan Pitumpanua dari data per 30 Juni 2022 sebanyak 3.545 orang dan 531 yang berprofesi sebagai petani.

² Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi, 2017), 94.

³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi, 2017), 95.

⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 361.

Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*.⁵ Dengan kata lain, sampel adalah sebagian populasi yang digunakan untuk mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu petani padi yang berada di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Petani padi yang beragama Islam
2. Hasil pertanian telah mencapai nishab atau batas minimal penghasilan wajib dizakati yaitu 653 kg setiap panen.

Teknik menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin:⁶

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

Keterangan:

n = sampel

N = jumlah populasi (masyarakat yang berprofesi sebagai petani)

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini diketahui bahwa N sebesar 531 dari 3,545 penduduk dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 362.

⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 149.

$$n = \frac{531}{(1 + 531 (0,1^2))}$$

= 84,15 (dibulatkan menjadi 85 responden)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Angket

Angket (kuesioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁷ Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan atau pencarian data dengan menggunakan catatan, buku, arsip, foto-foto, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pengetahuan dan motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

⁷ Amri Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (IPB Press, 2009), 178.

F. Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk mengukur kedua variabel penelitian tersebut. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk analisis kuantitatif, data yang dikumpulkan melalui angket dapat diberikan skor, yaitu:

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Ragu-ragu (RG) | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.⁹ Sederhananya, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian. Sehingga jumlah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 102.

instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan dan Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pengetahuan	a. Tahu	1, 2, 3		3 butir
	b. Memahami		4, 5, 6	3 butir
	c. Aplikasi	7	8	2 butir
Motivasi Masyarakat Membayar Zakat	a. Penghargaan	1, 2		2 butir
	b. Hubungan sosial	3, 4		2 butir
	c. Kebutuhan hidup	5, 6		2 butir
	d. Keberhasilan dalam bekerja	7, 8		2 butir
Jumlah soal				16 butir

Sumber: Diolah melalui data penelitian

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen

No.	Jawaban Instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Uji Instrumen Data

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu.¹⁰

a. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹¹ Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Setiap butir pernyataan dalam instrumen itu valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Jika pertanyaan/pernyataan memiliki nilai di atas 0,3 maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, bila nilai korelasi di bawah 0,30 maka butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Dalam penelitian ini standar validitas setiap pertanyaan yang lebih besar dari 0,3.¹² Cara lain yang lebih mudah untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.¹³

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 84.

¹¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 198.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 126.

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 70.

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	-.222	-.209	.055	.708**	.755**	1	.042	.576**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.237	.267	.775	.000	.000		.827	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.382*	.447*	.378*	-.072	-.083	.042	1	-.359	.399*
	Sig. (2-tailed)	.037	.013	.040	.705	.662	.827		.052	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	-.216	-.243	-.145	.626**	.576**	.576**	-.359	1	.412*
	Sig. (2-tailed)	.251	.196	.445	.000	.001	.001	.052		.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.508**	.468**	.663**	.604**	.640**	.588**	.399*	.412*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.000	.000	.000	.001	.029	.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* atau korelasi *product moment* melalui aplikasi SPSS tersebut pada variabel X (Pengetahuan) diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* pada 8 item $> 0,30$ dan nilai sig. $< 0,05$. Dengan demikian, hasil uji validitas pada variabel X dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Membayar Zakat Pertanian)

		Correlations								
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.355**	.609**	.231*	.365**	.348**	.425**	.702**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.033	.001	.001	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Item2	Pearson Correlation	.355**	1	.598**	.148	.539**	.288**	.580**	.343**	.641**

	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,175	,000	,008	,000	,001	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Item3	Pearson Correlation	,609**	,598**	1	,117	,643**	,390**	,582**	,682**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,285	,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Item4	Pearson Correlation	,231*	,148	,117	1	,340**	,554**	,360**	,179	,604**
	Sig. (2-tailed)	,033	,175	,285		,001	,000	,001	,102	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Item5	Pearson Correlation	,365**	,539**	,643**	,340**	1	,397**	,681**	,476**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Item6	Pearson Correlation	,348**	,288**	,390**	,554**	,397**	1	,426**	,306**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,000	,000	,000		,000	,004	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Item7	Pearson Correlation	,425**	,580**	,582**	,360**	,681**	,426**	1	,480**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Item8	Pearson Correlation	,702**	,343**	,682**	,179	,476**	,306**	,480**	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,102	,000	,004	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	,697**	,641**	,773**	,604**	,754**	,692**	,775**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* atau korelasi *product moment* melalui aplikasi SPSS tersebut pada variabel Y (motivasi membayar zakat pertanian) diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* pada 8 item $> 0,30$ dan nilai sig. $< 0,05$. Dengan demikian, hasil uji validitas pada variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Keandalan (*reability*) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dalam kondisi konstan (sama).¹⁴ Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah dihitung (r_i), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. Daftar pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$).¹⁵

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 - 1,00	: Reliabilitas sangat tinggi
0,60 - 0,80	: Reliabilitas tinggi
0,40 - 0,60	: Reliabilitas sedang
0,20 - 0,40	: Reliabilitas rendah

¹⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 393.

¹⁵ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 353.

Adapun rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach yaitu sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Rumus varians item dan total, yaitu:

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

s_i^2 = varians tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

s_t^2 = varians total

X_t = skor total

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel X dan Y, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pengetahuan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,635	8

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,635, lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian variabel X dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,832	8

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,832, lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian variabel Y dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena terdiri dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 22 for Windows*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁶

Untuk menentukan tingkatan pengetahuan dan motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di kelurahan Tobarakka, maka peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menemukan nilai rata-rata dari kedua variabel tersebut dengan rumus pengkategorian sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{4}$$

Keterangan:

- RS : Rentang skala
- n : Jumlah butir soal
- m : Jumlah alternatif jawaban tiap item

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 207-208.

a. Variabel X (Pengetahuan)

Dalam menentukan pengkategorian variabel pengetahuan dengan indikator variabel yaitu *know*, *comprehension*, and *application* pada 8 jumlah butir soal dengan teknik *scoring* menggunakan skala likert 1 sampai 5. Adapun persamaannya sebagai berikut.

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 5 = 40$$

$$n = 8$$

$$m = 5$$

$$RS = (8(5-1))/4 = 8$$

Dengan demikian, untuk pengkategorian skor terendah ditambah dengan rentang skala. Karena 8 merupakan skor terendah, maka diperoleh $8 + 8 = 16$. Demikian seterusnya ditambah 8 hingga mencapai skor tertinggi yakni 40. Sehingga terbentuklah tabel pengkategorian dengan rentang skala sebagai berikut.

Tabel 3.7 Rentang Skala untuk Kategori Variabel X (Pengetahuan)

No.	Rentang Skala	Kategori
1	8 - 16	Kurang Baik
2	16 - 24	Cukup Baik
3	24 - 32	Baik
4	32 - 40	Sangat Baik

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

b. Variabel Y (Motivasi membayar zakat pertanian)

Dalam menentukan pengkategorian variabel motivasi membayar zakat pertanian dengan indikator variabel yaitu penghargaan, hubungan sosial, kebutuhan hidup, dan keberhasilan dalam pekerjaan pada 8 jumlah butir soal dengan teknik *scoring* menggunakan skala likert 1 sampai 5. Adapun persamaannya sebagai berikut.

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 5 = 40$$

$$n = 8$$

$$m = 5$$

$$RS = (8(5-1))/4 = 8$$

Dengan demikian, untuk pengkategorian skor terendah ditambah dengan rentang skala. Karena 8 merupakan skor terendah, maka diperoleh $8 + 8 = 16$. Demikian seterusnya ditambah 8 hingga mencapai skor tertinggi yakni 40. Sehingga terbentuklah tabel pengkategorian dengan rentang skala sebagai berikut.

Tabel 3.8 Rentang Skala untuk Kategori Variabel Y (Motivasi Membayar Zakat Pertanian)

No.	Rentang Skala	Kategori
1	8 - 16	Rendah
2	16 - 24	Sedang
3	24 - 32	Tinggi
4	32 - 40	Sangat Tinggi

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.¹⁷ Adapun hipotesis untuk uji normalitas, yaitu:

H_0 : data tidak terdistribusi normal

H_1 : data terdistribusi normal

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui model yang digunakan model linear atau tidak. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 untuk menguji hubungan linear kedua variabel. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁸

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 108.

¹⁸ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 62.

c. Uji heterokedastisitas

Heteroskedastiditas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹ Penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas untuk menguji varian variabel model regresi yang tidak sama. Adapun uji heterokedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji statistik uji *Glejser* dan uji *Scatterplot*.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Uji koefisien determinasi (*R-square*)

Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen.²⁰ Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen.²¹ Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin nilai R^2 mendekati angka satu maka semakin baik garis regresi dalam menjelaskan data aktualnya. Sebaliknya, semakin R^2 mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.²² Berikut rumus menghitung koefisien determinasi (*R-Square*).

$$R^2 = 1 - \frac{\sum \hat{e}_i^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 125.

²⁰ Purbaya Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2007), 144.

²¹ Purbaya Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2007), 144.

²² Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), 21.

Berikut tabel interpretasi koefisien determinasi (*R Square*).

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 2007

b. Uji signifikan individual (Uji-t)

Dalam menguji kebenaran hipotesis dari data sampel, statistika telah mengembangkan uji t. Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol (H_0). Keputusan menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data.²³

Uji ini digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan *degree of freedom* tertentu ($df = n-k$).²⁴ Adapun nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

²³ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), 30-31.

²⁴ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), 33.

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
- $\hat{\beta}_1$ = nilai koefisien regresi variabel independen
- β_1 = nilai pada hipotesis nol
- $Se(\hat{\beta}_1)$ = nilai standar *error* koefisien regresi variabel independen

Adapun ketentuan dalam uji- t adalah sebagai berikut:

- 1) H_1 diterima sementara H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji.
- 2) H_0 diterima H_1 ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya, variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaik-turunkan.²⁵ Analisis regresi bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik yang dapat digunakan untuk menaksir

²⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 260.

nilai variabel dependen.²⁶ Secara umum, persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- A = konstanta
 B = koefisien regresi variabel independen
 Y = motivasi masyarakat sebagai variabel dependen
 X = pengetahuan sebagai variabel independen
 e = epsilon (standar *error*)

J. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) penelitian ini adalah pengetahuan. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) penelitian ini adalah motivasi masyarakat membayar zakat pertanian.

Tabel 3.10 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut merupakan hasil dari kenal, sadar, mengerti dan pandai.	1. Tahu (<i>know</i>) 2. Memahami 3. Aplikasi

Sumber: Maylina

²⁶ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 134.

2. Motivasi Membayar Zakat Pertanian	Motivasi berasal dari kata motif (<i>motive</i>), yang berarti dorongan. Dengan demikian, motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan yang berlangsung secara sadar.	1. Penghargaan 2. Hubungan sosial 3. Kebutuhan hidup 4. Keberhasilan dalam bekerja
---	---	---

Sumber: Andrew Rambat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Kelurahan Tobarakka

Kelurahan Tobarakka berada di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kelurahan Tobarakka berdasarkan letak geografis berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut.

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Bulete
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Benteng
- 3) Sebelah Barat : Kelurahan Bulete
- 4) Sebelah Timur : Teluk Bone

Luas wilayah kelurahan Tobarakka sebanyak 15,48 km², diantaranya luas lahan sawah sebesar 453,95 Ha, luas lahan perkebunan sebesar 68,55 Ha dan lahan lainnya seluas 39,95 Ha. Kelurahan Tobarakka terbagi atas empat lingkungan yaitu Tobarakka, Ading, Leworeng dan Tobessi. Komoditas unggulan kelurahan Tobarakka berdasarkan luas tanam yaitu padi dan ikan bandeng. Hal ini dibuktikan dengan data potensi kelurahan Tobarakka per Agustus tahun 2022.

Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Kelurahan Tobarakka Berdasarkan Pemanfaatan Wilayah

No	Lingkungan	Luas Wilayah	Sawah		Perkebunan	Tambak
			Irigasi	T. Hujan		
1	Tobarakka	31,38 Ha	-	-	20,25 Ha	-
2	Ading	467,75 Ha	152,2 Ha	-	15,75 Ha	284,76 Ha
3	Leworeng	213,54 Ha	98,1 Ha	43,7 Ha	23,40 Ha	65,24 Ha

4	Tobessi	175,72 Ha	159,95 Ha	-	9,15 Ha	-
Jumlah		888,39 Ha	410,25 Ha	43,7 Ha	68,55 Ha	350 Ha

Sumber: Data potensi kelurahan Tobarakka bulan Agustus 2022

a. Kependudukan

Jumlah penduduk berdasarkan data dari kantor kelurahan Tobarakka yaitu sebanyak 3.545 jiwa. Diantaranya laki-laki sebanyak 1.313 jiwa dan perempuan sebanyak 2.232 jiwa. Jumlah kepala keluarga dari jumlah keseluruhan penduduk yaitu sebanyak 680. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Tobarakka

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	11 orang
2	TNI/POLRI	-
3	Pegawai Swasta	85 orang
4	Petani	531 orang
5	Buruh tani	70 orang
6	Nelayan	85 orang
7	Jasa	10 orang
8	Pengrajin	25 orang
9	Pensiunan	4 orang
10	Lainnya	7 orang
11	Tidak bekerja/pengangguran	45 orang

Sumber: Data profil kelurahan Tobarakka tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat kelurahan Tobarakka yang bekerja sebagai petani sebanyak 531 orang. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat kelurahan Tobarakka menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Dengan demikian, jumlah zakat pertanian yang berpotensi diterima di kelurahan Tobarakka cukup besar jika dioptimalkan.

b. Kondisi Sosial

1) Pendidikan

Berdasarkan hasil rekap data penduduk kelurahan Tobarakka berdasarkan tingkat pendidikan pada dua tahun terakhir diantaranya yaitu pada tahun 2021 dan 2022 jumlah lulusan penduduk di kelurahan Tobarakka dua tahun terakhir yaitu lulusan pendidikan umum dalam hal ini Taman Kanak-kanak sebanyak 100 orang, Sekolah Dasar/Sederajat sebanyak 131 orang, Sekolah Menengah Pertama/Sederajat sebanyak 212 orang, dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat sebanyak 240 orang. Sedangkan untuk lulusan pendidikan khusus dalam hal ini Pondok Pesantren sebanyak 61 orang.

2) Agama

Berdasarkan data potensi kelurahan Tobarakka, jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Lingkungan	Jumlah Penduduk			Islam			Protestan		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Tobarakka	435	929	1364	433	928	1361	2	1	3
2	Ading	489	984	1473	487	983	1470	2	1	3
3	Leworeng	296	131	427	296	131	427	-	-	-
4	Tobessi	93	188	281	93	188	281	-	-	-
	Jumlah	1313	2232	3545	1309	2230	3539	4	2	6

Sumber: Data potensi kelurahan Tobarakka bulan Agustus 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan lingkungan yang ada di kelurahan Tobarakka jumlah penduduk beragama Islam sebanyak 3.539 orang dan penduduk non-muslim sebanyak 6 orang dari jumlah penduduk sebanyak 3.545 orang atau sekitar 99,83% penduduk kelurahan Tobarakka memeluk agama Islam. Hal ini menunjukkan penduduk di kelurahan

Tobarakka mayoritas orang muslim. Dengan demikian, jumlah zakat yang berpotensi diterima di kelurahan Tobarakka cukup besar.

2. Karakteristik responden

Berikut penyajian data deskriptif mengenai informasi profil, keadaan atau kondisi responden dalam penelitian ini yaitu:

a. Menurut Jenis Kelamin

Adapun jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	81	95%
Perempuan	4	5%
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 81 orang atau sekitar 95% dari 85 jumlah responden, sedangkan sisanya sebanyak 4 orang responden atau sekitar 5% berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa profesi petani banyak dilakukan oleh laki-laki. Sedangkan responden perempuan pada penelitian ini juga dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Adapun jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
< 35	8	9%
35 - 44	27	32%
45 - 54	29	34%
> 55	21	25%
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa umur responden pada penelitian ini cukup beragam. Responden yang berumur di bawah 35 tahun sebanyak 8 orang atau sekitar 9%, yang berumur berkisar 35 sampai 44 tahun sebanyak 27 orang atau sekitar 32%, yang berumur sekitar 45 sampai 54 tahun sebanyak 29 orang atau sekitar 34%, dan yang berumur di atas 55 tahun sebanyak 21 tahun, jika dipersentasekan kurang lebih 25% responden berumur di atas 55 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh petani yang berumur berkisar 45 sampai 54 tahun dengan persentase mencapai 34%. Hal ini juga menunjukkan bahwa usia responden pada penelitian ini merupakan usia kerja.

c. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Adapun jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	54	64%
SMP	11	13%
SMA	19	22%
Sarjana	1	1%
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa dari 85 jumlah responden, sekitar 64% atau sebanyak 54 responden memperoleh pendidikan pada jenjang SD, sebanyak 11 responden atau sekitar 13% memperoleh pendidikan pada jenjang SMP, sebanyak 19 responden atau sekitar 22% memperoleh pendidikan pada jenjang SMA dan sekitar 1% atau satu orang responden merupakan sarjana. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan responden rata-rata SD dengan persentase sebanyak 64%.

d. Karakteristik responden berdasarkan luas lahan

Adapun jumlah responden berdasarkan luas lahan sawah yang dimiliki atau yang digarap dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan	Frekuensi	Persentase
< 1 Ha	47	55%
1-2 Ha	32	38%
2-3 Ha	6	7%
> 3 Ha	-	-
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa luas lahan responden rata-rata < 1 Ha dengan persentase mencapai 55% atau sekitar 47 dari 85 jumlah responden. Selain itu, sebanyak 32 responden atau sekitar 38% memiliki luas lahan sekitar 1 sampai 2 Ha dan sebanyak 6 responden atau sekitar 7% memiliki lahan seluas 2 sampai 3 Ha. Sedangkan untuk lahan di atas 3 Ha, tidak ada responden yang memiliki lahan seluas itu.

e. Karakteristik responden berdasarkan status penguasaan lahan

Adapun jumlah responden berdasarkan status penguasaan lahan dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Penguasaan Lahan

Status Penguasaan Lahan	Frekuensi	Persentase
Milik Sendiri	67	79%
Garap	18	21%
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa status penguasaan lahan dalam hal ini milik sendiri sebanyak 67 responden, sedangkan 18 responden menggarap lahan milik orang lain. Jika dipersentasekan sebanyak 79% responden mengelola atau menggarap lahan milik mereka sendiri dan 21% responden menggarap lahan milik orang lain. Status penguasaan lahan yang berbeda, cara pembayaran zakat pertanian akan berbeda pula.

f. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per panen

Adapun jumlah responden berdasarkan pendapatan yang diperoleh setiap panen dalam satuan ton dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Panen

Pendapatan Per Panen	Frekuensi	Persentase
365 kg-1 ton	-	-
1-2 ton	1	1%
2-3 ton	17	20%
> 3 ton	67	79%
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pendapatan responden setiap panen telah mencapai sekaligus melebihi batas minimal (nishab) dari zakat pertanian yaitu sebanyak 653 kg. Dari 85 responden, 1 orang responden memperoleh penghasilan per panen sebanyak 1 sampai 2 ton, 17 responden memperoleh penghasilan per panen sebanyak 2 sampai 3 ton dan sebanyak 67 responden memperoleh penghasilan di atas 3 ton per panen. Dengan demikian, hasil pertanian responden telah mencapai bahkan melebihi batas minimal diwajibkannya zakat pertanian maka responden pada penelitian ini merupakan orang wajib zakat (muzakki).

g. Karakteristik responden berdasarkan cara mengairi lahan

Adapun jumlah responden berdasarkan cara mengairi lahan dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Mengairi Lahan

Cara Mengairi Lahan	Frekuensi	Persentase
Tadah hujan	-	-
Irigasi	85	100%
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut, cara yang digunakan dari 85 responden untuk mengairi lahan mereka yakni dengan irigasi. Berdasarkan ketentuan dari zakat pertanian bahwa jika petani mengairi lahan mereka dengan irigasi maka jumlah kadar zakat yang harus dikeluarkan yaitu sebanyak 5%.

h. Karakteristik responden berdasarkan tempat penyaluran zakat

Adapun jumlah responden berdasarkan tempat penyaluran zakat dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Penyaluran Zakat

Tempat Penyaluran Zakat	Frekuensi	Persentase
Langsung ke masyarakat	-	-
Masjid	85	100%
LAZ/BAZ	-	-
Jumlah	85	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa dari 85 jumlah responden, tempat penyaluran zakat yang dipilih responden adalah masjid. Hal ini mengindikasikan bahwa responden lebih tertarik membayar zakat di masjid daripada langsung menyalurkannya kepada masyarakat ataupun kepada lembaga amil zakat.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	85	15,00	26,00	21,3176	2,83772
Motivasi	85	25,00	40,00	33,5294	3,69552
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel X (pengetahuan) sebesar 21,3176 dibulatkan menjadi 21. Jika dilihat dari

tabel 3.3 tentang rentang skala variabel X, nilai 21 merupakan rentang skala kedua dengan kategori cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat di kelurahan Tobarakka dalam kategori cukup baik dengan rentang skala antara 16 sampai 24.

Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel Y (motivasi membayar zakat pertanian yaitu sebesar 33,5294 dibulatkan menjadi 34. Berdasarkan tabel 3.4 tentang rentang skala variabel Y diketahui nilai 34 termasuk dalam rentang skala keempat dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat di kelurahan Tobarakka membayar zakat dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skala 32 sampai 40.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,05193755
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan *output* uji normalitas data tersebut menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,176. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari nilai probabilitas ($0,176 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,360	,875		,412	,682
	Pengetahuan	,046	,041	,124	1,137	,259

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* dari uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode uji Glesjer, diketahui bahwa nilai sig. variabel independen (pengetahuan) sebesar 0,259 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Linearitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	938,802	10	93,880	33,340	,000
		Linearity	898,758	1	898,758	319,176	,000
		Deviation from Linearity	40,044	9	4,449	1,580	,137
	Within Groups		208,375	74	2,816		

Total 1147,176 84

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* pada kedua variabel diketahui bahwa nilai sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,137 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara pengetahuan (variabel independen) dengan motivasi membayar zakat pertanian (variabel dependen) terdapat hubungan linear.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,783	,781	1,73003

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* tersebut, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,783 atau sama dengan 78%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen (pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel dependen (motivasi membayar zakat pertanian) sebesar 78%. Sedangkan sisanya ($100\% - 78\% = 22\%$) dipengaruhi variabel lain diluar model regresi ini.

b. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Tabel 4.17 Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,957	1,430		6,262	,000
Pengetahuan	1,153	,067	,885	17,329	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* tersebut, diketahui bahwa nilai sig. pengetahuan (variabel independen) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan (variabel independen) berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat (variabel dependen). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Analisis Regresi

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,957	1,430		6,262	,000
Pengetahuan	1,153	,067	,885	17,329	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* tersebut, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 8,957 dan nilai beta (b) sebesar 1,153. Jika dimasukkan pada persamaan analisis regresinya maka $Y = 8,957 + 1,153X$. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pengetahuan (variabel independen) nilainya nol (0), maka motivasi masyarakat

membayar zakat pertanian (variabel dependen) nilainya positif yaitu 8,957. Jika pengetahuan (variabel independen) mengalami kenaikan nilai 1, maka motivasi masyarakat membayar zakat pertanian (variabel dependen) akan mengalami peningkatan sebesar 1,153. Koefisien regresi bernilai positif mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan (variabel independen) dengan motivasi membayar zakat pertanian (variabel dependen), semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka semakin tinggi motivasi masyarakat membayar zakat pertanian.

C. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat membayar zakat pertanian

Pada hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel pengetahuan sebesar 21, angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Tobarakka tentang zakat cukup baik. Sedangkan motivasi masyarakat membayar zakat pertanian dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 33.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara motivasi yang masyarakat tunjukkan dengan pengetahuan zakat yang mereka ketahui. Berdasarkan alternatif jawaban responden melalui angket penelitian, diketahui bahwa hal ini terjadi karena masyarakat menyadari adanya kewajiban yang harus dipenuhi pada saat panen hasil pertanian berupa zakat.

Dengan dasar pengetahuan adanya hak tanaman di hari memetikinya dan dampak positif dari zakat yang mereka keluarkan, sehingga masyarakat termotivasi untuk membayar zakat pertanian setiap panen. Hal ini sejalan dengan

teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, bahwa pengetahuan merupakan dasar pembentukan tindakan seseorang (*overt behavior*).

Namun, minimnya pengetahuan masyarakat tentang nishab, kadar dan cara perhitungan zakat pertanian sehingga harta yang mereka keluarkan untuk zakat pertanian berpotensi tidak sesuai dengan kadar zakat pertanian. Hal ini dapat dilihat melalui alternatif jawaban responden pada angket penelitian, bahwa jumlah kadar zakat pertanian yang seharusnya masyarakat keluarkan yakni 5% dari hasil pertanian karena menggunakan irigasi dalam mengairi lahan mereka. Namun, jumlah zakat pertanian yang masyarakat keluarkan setiap panen dalam kadar seikhlasnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi yang masyarakat tunjukkan dengan pengetahuan zakat yang mereka ketahui yang tidak berbanding lurus menyebabkan zakat yang dikeluarkan masyarakat tidak sesuai ketentuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rani Yustari yang menyatakan bahwa masyarakat termotivasi membayar zakat pertanian, namun karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang nishab, kadar dan cara perhitungan zakat pertanian sehingga masyarakat membayar zakat pertanian belum sesuai dengan ketentuan. Sehingga tanpa masyarakat sadari bahwa zakat yang mereka bayarkan sejatinya berupa infak atau sedekah saja.

Selain itu, keberadaan lembaga amil zakat yang jauh dari pemukiman masyarakat sehingga masyarakat lebih memilih menyalurkan zakatnya di masjid setempat yang lebih mudah dijangkau. Namun, secara tidak langsung hal ini akan berimbas pada pengelolaan dana zakat yang kurang optimal. Dimana zakat yang

masyarakat keluarkan melalui kotak amal kemungkinan besar akan digunakan untuk pembangunan masjid. Sehingga zakat yang masyarakat keluarkan pada akhirnya belum mampu memberikan dampak yang besar bagi masyarakat.

Zakat pertanian dan wakaf yang merupakan bagian dari instrumen filantropi ekonomi Islam yang memiliki visi yang sama, ternyata menghadapi kendala yang sama pula dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yakni kurangnya pemahaman masyarakat, lemahnya profesionalisme nadzir/amil, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan lembaga. Beberapa kebijakan telah diupayakan, namun dalam penerapannya belum memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat.⁸⁴ Hal ini disebabkan karena selama ini penyaluran zakat yang bersifat konsumtif masih lebih dominan dari pada yang bersifat produktif. Padahal tujuan disalurkan harta zakat selain untuk membantu mustahiq dalam memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupannya, juga untuk meningkatkan status sosial dari mustahiq menjadi non-mustahiq atau bahkan menjadi muzakki.⁸⁵

Permasalahan tersebut memerlukan konsep penjaminan mutu pengelolaan yang dapat dirumuskan berdasarkan regulasi, petunjuk teknis pengelolaan ZIS baik dari pemerintah, Kementerian Agama, BAZNAS, maupun lembaga independen yang memperhatikan ZIS dan pendekatan pengelolaannya.⁸⁶

⁸⁴ Hardianti Yusuf, "Management and Utilization of Productive Waqf in Empowering Community's Economy," *Al-Bayyinah* 4.1 (2020): 50.

⁸⁵ Fasiha, *Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*, (Palopo: Laskar Perubahan, 2017), 8-9.

⁸⁶ Fasiha, and Ruslan Abdullah, "Zakat Management Formulation: Improving the Quality of Management with a Quality Assurance Approach," *Technium Soc. Sci. J.* 34 (2022): 374.

Sehingga, pengelolaan zakat yang amanah dan profesional dapat meningkatkan kemanfaatan zakat bagi kesejahteraan masyarakat.⁸⁷

2. Pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai sig. variabel pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian di kelurahan Tobarakka. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang zakat pertanian, maka masyarakat akan semakin menunjukkan motivasinya dalam membayar zakat pertanian.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulinda Isnaini pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan zakat dengan motivasi muzakki membayar zakat secara parsial di Rumah Zakat Cabang Semarang dengan nilai sig. uji-t $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal ini juga sesuai dengan teori dari Notoatmojdo, yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar pembentukan tindakan seseorang (*overt behavior*).

Jika dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,783 (78%). Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian sebesar 78%. Sedangkan sisanya ($100\% - 78\% = 22\%$) dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

⁸⁷ Kautsar Riza Salman, and Mujahidin Mujahidin. "Studies on Transparency of Financial Statements, Management of Zakat and Attitudes of Amil and Efforts to Increase Muzakki's Trust." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 4.1 (2022): 10.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan *output* statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di kelurahan Tobarakka tentang zakat dalam kategori cukup baik. Sedangkan tingkat motivasi masyarakat membayar zakat pertanian dalam kategori sangat tinggi.
2. Berdasarkan *output* analisis regresi, menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian sebanyak 78%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

B. Saran

Mengingat zakat merupakan suatu kewajiban yang mesti ditunaikan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang muslim. Sekaligus zakat yang memiliki peranan penting bagi perekonomian, sehingga membangkitkan semangat membayar zakat dikalangan masyarakat harus senantiasa dilakukan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada variabel penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi yang masyarakat tunjukkan tidak berbanding lurus dengan pengetahuan zakat yang masyarakat ketahui. Artinya, masyarakat mengetahui tentang adanya zakat pertanian, namun tidak mengetahui secara pasti tentang nishab, kadar dan

perhitungan zakat pertanian. Terlepas dari itu, masyarakat tetap menunjukkan motivasinya dalam membayar zakat pertanian. Dengan demikian, zakat yang berpotensi dibayarkan masyarakat tidak sesuai ketentuan.

Dengan mempertimbangkan masalah tersebut sehingga peneliti dapat menyarankan beberapa hal ke beberapa pihak sebagai salah satu bentuk upaya mengatasi masalah tersebut, diantaranya:

1. Bagi pemerintah (*stakeholder*)

Kerumitan-kerumitan yang dimiliki oleh zakat pertanian dan keberadaan lembaga amil zakat yang jauh dari pemukiman masyarakat, sehingga peneliti berharap dari pihak pemerintah atau tokoh masyarakat dapat berperan aktif dalam mensosialisasikan atau mendampingi masyarakat sekaitan dengan teknis pembayaran zakat pertanian. Selain itu, peneliti berharap dari pihak BAZNAS atau LAZ sejenisnya dapat membuka cabang atau outlet pembayaran zakat di daerah tersebut. Karena pengetahuan masyarakat tentang zakat berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang seluk beluk zakat seperti nishab, kadar dan perhitungan zakat sehingga peneliti berharap pada peneliti selanjutnya yang mengerti bahasa pemrograman komputer dalam hal ini *coding*, dapat mengembangkan penelitian ini dengan membuat sebuah produk atau *output* yang dapat membantu masyarakat dalam menghitung zakat pertanian secara praktis seperti aplikasi. Baik aplikasi berbasis web ataupun android.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI. *At-Taqwa: Al-Qur'anul Karim*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.
- Al-Ustaimin, Syaikh Muhammad Shalih. *Ensiklopedi zakat*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2008.
- Amir, Amri, Junaidi, and Yulmardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Jambi: IPB Press, 2009.
- Amry, Dini Amaliah, dan Hadi Daeng Mapuna. "Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada BAZNAS di Kabupaten Pangkep." *El-Iqtishady* 3, no.1, Juni 2021: 87-95.
- An-Nawawi, Imam. *Hadits Arba'in dan Terjemahannya*. Surakarta: Pustaka Arafah, 2013.
- Attamimi, Faizal. "Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat di Kota Palu." *Jurnal Hunafa* 5, no. 3, Desember 2008: 357-378.
- Basuki, Agus Tri. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Media, 2016.
- Borchent, Donald M. *Encyclopedia of Philosophy Second Edition*. United States of America: Thomson Gale, 2005.
- Fasiha. *Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*. Palopo: Laskar Perubahan, 2017.
- Fasiha; Abdullah, Muh. Ruslan. "Zakat Management Formulation: Improving the Quality of Management with Quality Assurance Approach." *Technium Soc. Sci. J.* 34 (2022): 374
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Humaidi, Humaidi, et al. "Comparative Study of Zakat Funds Collection Through Manual Fundraising and Digital Fundraising in Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022): 347-351.

- Isnaini, Yulinda. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus di Rumah Zakat Cabang Semarang)". *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Kosasi, Engkos, dkk. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5: Shahih, Sistematis, Lengkap*. Jakarta: Magfirah Pustaka, 2017.
- Kusnandar, Viva Budy. "Berapa Produksi Beras Indonesia pada 2021." *Databoks*, 02 Maret 2022.
- . "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam." *Databoks*, 30 September 2021.
- Masfufah, Zuhriyati. "Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi pada Petani Kabupaten Cilacap)." *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.
- Nasional, Badan Amil Zakat. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Notoatmojo, Soekidjo. *Metodologi Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Nurdin, M. Amin, dan Ahmad Abrori. *Mengerti Sosiologi: Pengantar Memahami Konsep-Konsep Sosiologi*. Jakarta Selatan: CV Idayus, 2019.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Penelitian Statistik*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Panama, Nikolas. "BAZNAS Berhasil Kumpulkan Zakat Rp21,3 Triliun Selama Tahun 2022." *Antara News*, 23 Desember 2022: <https://kepri.antaranews.com/amp/berita/143811/baznas-berhasil-kumpulkan-zakat-rp213-triliun-selama-tahun-2022>.
- Pendidikan, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Purnomo, Halim, dan Husnul Khotimah Abdi. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.

- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group, 2016.
- Putri, Lydia. "Regenerasi Petani dan Rendahnya Pendapatan di Sektor Pertanian." *Kompas*, Juni 29, 2021.
- Rahim, Abd., Muhammad Siri Dangnga, dan Abdullah B. "Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang." *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no.2, 2 Oktober 2021: 1-112.
- Rahmah, Maylina Syarifah. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan Good Governance Terhadap Minat Berzakat. *Skripsi*. Jakarta, 2019.
- Rambet, Andrew. *Gaya Kepemimpinan: Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Karyawan*. Manado, 2022.
- Rianto, Hartanto, Syahril Hasanuddin Pohan, dan Sakban Lubis. "Praktik Zakat Pertanian Masyarakat Muslim Desa Lau Gumba." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 5, 2022: 1964-1969.
- Ridwan, dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Robbins, dan Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- . *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Rosadi, H. Aden. *Zakat dan Wakaf: Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Rosalinda, Mella, Abdullah, dan Fadli. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Bengkulu." *Jurnal Akuntansi* 11, no.1, Februari 2021: 67-80.
- Rusmiatun, Eni. *Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat*. Metro: IAIN metro, 2020.
- Salman, Kautsar Riza, and Mujahidin Mujahidin. "Studies on Transparency of Financial Statements, Management of Zakat and Attitudes of Amil and Efforts to Increase Muzakki's Trust." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 4.1 (2022): 10-22.

- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Santosa, Purbaya Budi, dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan (4): Zakat*. Jakarta Selatan: DU Publisher, 2011.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons, 2016.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar: Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial dan Kajian-Kajian Strategis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Surajiyo. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Widana, I Wayan, dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Widiatuti, Tika, dkk. *Handbook Zakat*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

Yusuf, Hardianti. "Management and Utilization of Productive Waqf in Empowering Community's Economy." *Al-Bayyinah* 4.1 (2020): 36-51.

Yusuf, Muhammad Zulfikar. "Minat Petani dalam Berzakat (Studi Determinan Zakat Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no.1, Juni 2018: 17-23.

Zakat, Direktorat Pemberdayaan, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, and Departemen Agama RI. *Zakat, Ketentuan dan Permasalahannya*. Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2008.





Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

**“PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MASYARAKAT
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI KELURAHAN TOBARAKKA
KECAMATAN PITUMPANUA KABUPATEN WAJO”**

Nama Responden : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Sarjana

Luas Sawah : < 1 Ha 1-2 Ha 2-3 Ha >3 Ha

Pendapatan Perpanen : <653 kg 653-1.000 kg 1.000-2.000 kg
 2.000-3.000 kg > 3.000 kg

Cara Mengairi Lahan : Irigasi Tadah hujan

Status Penguasaan Lahan :
 Milik sendiri Sewa Garap/bagi hasil

Hasil Setelah Panen :
 Dijual lalu dikeluarkan zakatnya
 Dikeluarkan zakatnya lalu dijual
 Dikeluarkan zakatnya lalu dibagi dengan petani penggarap
 Dibagi dengan petani penggarap lalu dikeluarkan zakatnya

Tempat Penyaluran Zakat :
 Masjid LAZ/BAZ
 Langsung ke Masyarakat

Mohon diisi dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RG : Ragu-ragu

No.	Pernyataan	Item Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A.	Pengetahuan Zakat					
	Tahu (<i>know</i>)					
1.	Saya tahu zakat bertujuan untuk membersihkan harta					
2.	Saya tahu zakat pertanian merupakan salah satu jenis zakat harta (mal) yang harus dikeluarkan zakatnya					
3.	Saya tahu zakat pertanian wajib dibayar setiap panen jika memenuhi nishab					
	Memahami (<i>comprehension</i>)					
4.	Saya tidak paham jumlah nishab zakat pertanian					
5.	Saya tidak paham jumlah kadar zakat pertanian (%) yang harus dikeluarkan					
6.	Saya tidak paham cara perhitungan zakat pertanian sesuai ketentuan yang berlaku					
	Pengamalan (<i>application</i>)					
7.	Saya membayar zakat setiap panen					
8.	Saya mengeluarkan sebagian harta untuk zakat dalam kadar seikhlasnya					

B.	Motivasi Membayar Zakat	SS	S	RG	TS	STS
Penghargaan (<i>reward</i>)						
1.	Saya terdorong untuk mengeluarkan sebagian harta karena memperoleh penghasilan					
2.	Saya berkeinginan membayar zakat dengan harapan memperoleh pahala dan terhindar dari api neraka					
Hubungan sosial						
3.	Saya berkeinginan membayar zakat karena berzakat akan membantu mengatasi masalah kemiskinan					
4.	Saya terdorong untuk berzakat karena zakat akan mencegah terjadinya tindakan kejahatan dan mempererat tali persaudaraan					
Kebutuhan hidup						
5.	Saya berkeinginan untuk berzakat karena dengan membayar zakat akan membantu meringankan beban orang lain					
6.	Saya terdorong membayar zakat agar menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi ummat					
Keberhasilan dalam bekerja						
7.	Saya berkeinginan membayar zakat agar memperoleh keberkahan dalam harta					
8.	Saya terdorong untuk berzakat agar memperoleh keberhasilan dalam pekerjaan					

Lampiran 2 : Tabulasi Score

RESPONDEN	Butir Soal VARIABEL X (PENGETAHUAN)								Butir Soal VARIABEL Y (MOTIVASI)									
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JML	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JML
RES 1	4	4	4	2	2	2	4	2	24	5	4	4	5	5	4	5	5	37
RES 2	5	4	3	1	2	2	4	2	23	5	5	5	5	4	4	4	5	37
RES 3	5	4	4	2	2	2	4	2	25	4	5	5	5	5	5	5	5	39
RES 4	5	4	4	1	1	1	4	1	21	4	4	4	5	5	4	4	5	35
RES 5	3	4	4	2	2	3	5	2	25	5	5	5	5	5	5	5	4	39
RES 6	4	3	3	1	2	2	4	1	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 7	4	3	3	1	2	2	4	1	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 8	4	4	3	1	1	1	4	1	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 9	4	3	3	1	1	2	4	1	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 10	4	3	3	1	1	1	3	1	17	4	4	4	4	4	3	4	4	31
RES 11	4	4	4	2	2	2	4	2	24	4	4	4	5	5	5	5	5	37
RES 12	5	5	4	2	2	1	4	1	24	3	5	4	4	5	4	5	4	34
RES 13	3	3	4	3	3	3	4	2	25	5	5	4	5	5	5	5	5	39
RES 14	4	3	3	1	1	2	4	1	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 15	4	3	3	2	2	1	3	2	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 16	4	5	4	1	1	2	5	1	23	4	5	4	5	5	4	5	4	36
RES 17	5	5	4	2	2	2	4	2	26	5	5	4	4	4	5	5	4	36
RES 18	5	5	4	2	2	2	4	2	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
RES 19	5	4	4	2	2	1	4	1	23	4	5	5	4	5	5	5	4	37
RES 20	4	3	3	2	2	2	4	2	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 21	4	4	4	2	2	2	4	1	23	5	5	5	4	5	4	5	4	37
RES 22	5	5	5	1	1	2	5	2	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
RES 23	3	3	3	1	1	3	4	2	20	4	5	4	2	4	3	4	4	30
RES 24	5	5	5	1	1	3	5	1	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
RES 25	4	4	4	2	2	1	4	2	23	5	5	5	4	5	4	5	4	37
RES 26	2	4	4	2	2	2	2	2	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 27	4	4	4	2	2	1	3	2	22	4	5	4	4	4	5	5	4	35
RES 28	4	4	3	2	2	2	3	2	22	4	3	4	4	4	4	5	4	32
RES 29	5	4	4	2	2	2	3	1	23	5	5	4	5	5	4	5	4	37
RES 30	4	4	4	2	2	2	4	2	24	4	5	5	5	5	4	5	5	38
RES 31	3	3	2	1	1	1	3	1	15	3	3	2	4	4	3	3	3	25
RES 32	5	5	2	1	2	2	4	2	23	4	5	4	4	4	3	5	4	33
RES 33	5	5	5	1	2	2	5	1	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
RES 34	4	4	4	1	1	2	3	1	20	1	5	3	4	5	4	5	1	28
RES 35	5	5	4	2	2	2	5	1	26	5	5	4	4	4	4	5	5	36
RES 36	4	3	3	2	2	2	4	1	21	4	5	4	5	4	4	4	4	34

RES 37	4	3	3	1	1	1	4	1	18	4	4	4	3	4	3	4	4	30
RES 38	4	3	3	2	2	2	4	2	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 39	4	3	3	2	2	2	3	2	21	4	4	4	3	4	2	4	4	29
RES 40	4	4	4	2	2	2	4	2	24	5	5	5	4	5	4	5	5	38
RES 41	4	3	3	1	1	2	3	1	18	4	4	4	3	4	3	4	4	30
RES 42	4	3	3	1	2	2	4	2	21	4	5	4	3	4	3	4	4	31
RES 43	3	3	3	2	2	2	4	2	21	4	4	4	2	4	3	4	4	29
RES 44	4	3	3	1	1	1	4	1	18	4	5	4	3	4	3	4	4	31
RES 45	4	4	4	2	2	3	4	1	24	5	5	5	5	5	4	5	4	38
RES 46	4	4	4	2	1	1	3	2	21	5	4	4	4	5	3	5	5	35
RES 47	4	5	4	2	2	3	4	2	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
RES 48	4	3	3	1	1	1	3	1	17	4	4	2	3	3	2	4	3	25
RES 49	4	3	3	1	1	2	4	1	19	4	5	4	4	4	3	5	4	33
RES 50	4	3	3	2	2	2	3	3	22	4	5	4	5	4	4	5	5	36
RES 51	4	3	3	1	1	1	3	1	17	3	3	2	4	4	3	3	3	25
RES 52	5	4	4	2	2	2	4	2	25	4	5	5	5	5	4	5	5	38
RES 53	4	4	4	1	2	3	4	1	23	5	5	4	5	5	4	5	4	37
RES 54	4	4	4	1	1	1	4	1	20	4	3	4	4	4	4	5	4	32
RES 55	4	4	3	1	1	2	4	1	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 56	3	3	3	1	1	2	3	1	17	4	4	4	3	4	3	4	4	30
RES 57	4	4	4	2	2	2	4	2	24	5	5	5	2	5	4	5	5	36
RES 58	5	4	3	2	2	1	4	2	23	5	5	5	3	5	4	5	5	37
RES 59	4	4	4	2	2	2	3	1	22	5	5	5	3	5	3	5	5	36
RES 60	4	3	3	1	1	2	3	1	18	4	5	4	3	4	4	4	4	32
RES 61	4	3	3	1	1	2	4	1	19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
RES 62	4	4	3	1	1	1	3	1	18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
RES 63	5	3	3	2	2	2	4	2	23	4	5	5	2	5	4	5	5	35
RES 64	4	3	3	1	1	2	3	1	18	4	4	4	3	4	4	4	4	31
RES 65	4	2	2	2	2	3	4	2	21	4	5	4	2	4	3	4	4	30
RES 66	4	3	3	2	2	2	3	1	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
RES 67	4	4	3	1	1	2	3	1	19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
RES 68	3	3	3	1	1	3	3	1	18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
RES 69	4	3	3	1	1	2	3	1	18	4	4	4	3	4	3	4	4	30
RES 70	4	3	3	2	2	2	3	1	20	4	5	4	3	4	4	4	4	32
RES 71	4	3	3	1	1	1	4	1	18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
RES 72	4	4	4	2	2	2	5	2	25	5	5	5	4	5	5	5	5	39
RES 73	4	4	3	1	1	3	4	2	22	5	5	5	3	5	4	5	5	37
RES 74	3	3	3	1	1	3	4	1	19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
RES 75	4	3	3	1	1	1	3	1	17	4	4	4	2	4	3	4	4	29
RES 76	4	3	2	1	1	1	4	2	18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
RES 77	4	3	3	1	1	1	4	1	18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
RES 78	5	4	4	2	2	3	5	1	26	5	5	5	3	5	4	5	5	37

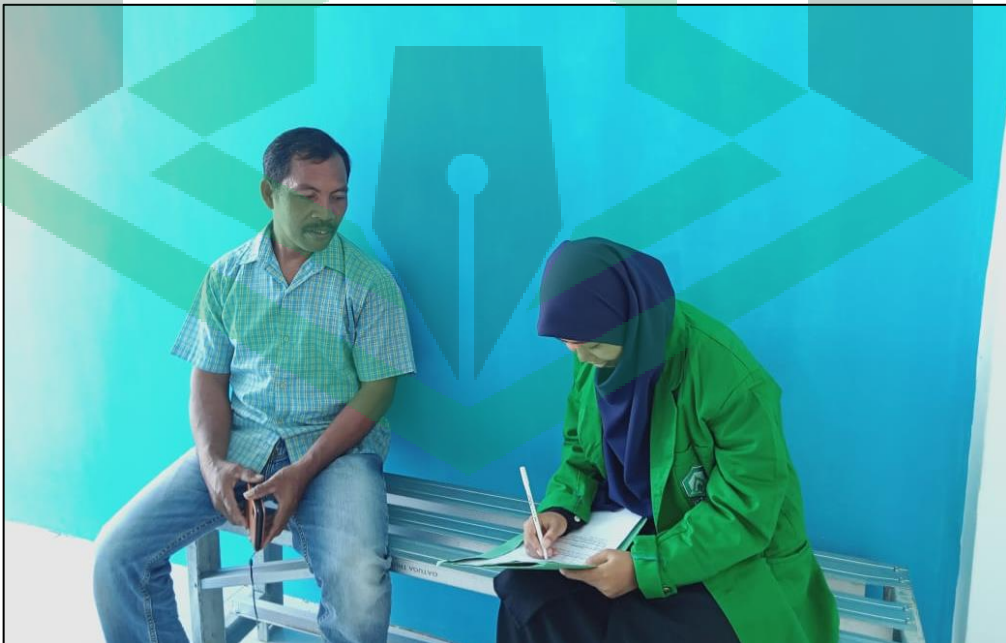
RES 79	4	3	3	2	2	2	4	2	22	4	5	5	2	5	3	4	4	32
RES 80	4	3	3	1	1	2	3	1	18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
RES 81	3	3	3	1	1	2	4	1	18	4	4	4	2	4	4	4	4	30
RES 82	4	3	3	2	2	2	4	2	22	4	5	4	2	5	3	5	5	33
RES 83	4	4	4	2	2	2	4	2	24	4	5	5	3	5	3	5	5	35
RES 84	5	4	2	2	2	2	4	2	23	4	4	4	4	4	3	5	5	33
RES 85	4	3	3	2	2	3	4	2	23	4	5	5	2	5	4	5	5	35



Lampiran 3 : Dokumentasi

Penyebaran Angket

Pada Masyarakat Petani di Kel. Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo



Lampiran 4 : Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Harmida

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalami'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Harmida
NIM : 18 0401 0240
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E
tanggal: 26 Januari 2023

2. Kamriani, S.Pd
tanggal: 26 Januari 2023

()

()

Lampiran 5 : Permohonan Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B510/In.19/FEBI.04/ KS.02/08/2022
Lamp : 1 Exempler
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

12 Agustus 2022

Yth. DPMPTSP Kabupaten Wajo

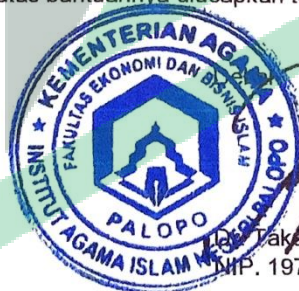
Di -
Wajo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	: Harmida
Tempat/Tanggal Lahir	: Tobarakka, 27 Juli 2000
NIM	: 18 0401 02400010
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah.
Semester	: VIII (DELAPAN)
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo

akan melaksanakan penelitian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo**".

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

PTSPWJ IP817584


PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
Website : dpmpmsp.wajokab.go.id, Email : dpmpmsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 1834/IP/DPMTSP/2022

Membaca : Surat Permohonan **HARMIDA** tanggal **24 Agustus 2022** tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperlihatkan : 1. Surat dari FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO Nomor : B5.10/In.19/FEBI.04/KS.02/08/2022 Tanggal 12 Agustus 2022 Perihal PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **01810/IP/TIM-TEKNIS/VIII/2022** Tanggal **24 Agustus 2022** tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :

Nama : **HARMIDA**
Tempat/Tanggal Lahir : **TOBARAKKA , 27 Juli 2000**
Alamat : **TOBARAKKA, Kecamatan Pitumpanua**
Perguruan Tinggi/Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Judul Penelitian : **PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN DI KELURAHAN TOBARAKKA KECAMATAN PITUMPANUA KABUPATEN WAJO**
Lokasi Penelitian : **KELURAHAN TOBARAKKA KECAMATAN PITUMPANUA KABUPATEN WAJO**
Jangka Waktu Penelitian : **25 Agustus 2022 s/d 28 Oktober 2022**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **24 Agustus 2022**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 19651128 199002 1 001


No. Reg : 2658/IP/DPMTSP/2022
Retribusi : Rp.0.00



Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
KECAMATAN PITUMPANUA
KELURAHAN TOBARAKKA**

Jl. Andi Samaiyyo Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua 90992

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 302/632/KT/2022.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Tobarakka menerangkan bahwa :

Nama : HARMIDA
Nomor stbk : 1804010240
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Benar telah mengadakan Penelitian di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kab.Wajo, guna melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Kelurahan Tobarakka Kec.Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, 20 September 2022.

An. Lurah Tobarakka

Sekretaris
W.b.Kasi Pemerintahan

H.I. HARRA, S.Sos
NIP. 19661231198612 2 002

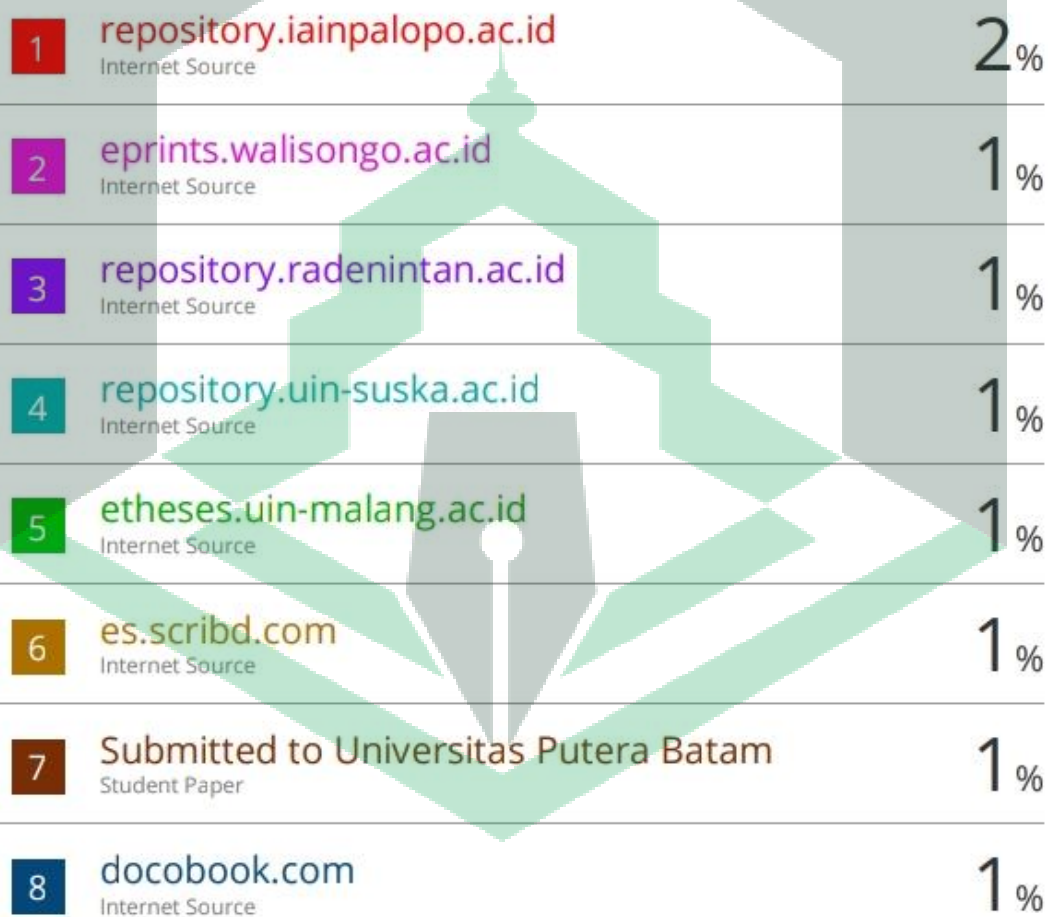
Lampiran 8 : Hasil Cek Turnitin

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat
Membayar Zakat Pertanian Di Kelurahan Tobarakka
Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Submitted to UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP



Harmida, lahir di kelurahan Tobarakka pada tanggal 27 Juli 2000. Peneliti merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hanna dan ibu Sanawiah. Peneliti bertempat tinggal di Jl. Fonde Kec. Pitumpanua Kab. Wajo. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 185 Tobarakka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Al-Mubarak DDI Tobarakka hingga tahun 2015.

Pada saat menempuh pendidikan di MTs, peneliti aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, diantaranya; OSPAM dan Kelas Bahasa Arab. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MA Al-Mubarak DDI Tobarakka. Setelah lulus di MA tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang sarjana di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama peneliti berstatus sebagai mahasiswa, peneliti aktif di salah satu organisasi ekstra kampus yakni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Contact person peneliti: harmidah0240@iainpalopo.ac.id